

**SKRIPSI**

**SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DALAM  
MENINGKATKANKEDISIPLINAN DI MADRASAH ALIYAH  
YMPI (YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM) RAPPANG**



**OLEH**

**NURUL AZIZAH  
19.1900.005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN DI MADRASAH ALIYAH YMPI (YAYASAN  
MADRASAH PENDIDIKANISLAM) RAPPANG**



**OLEH**

**NURUL AZIZAH  
NIM. 19.1900.005**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan madrasah pendidikan islam) Rappang

Nama Mahasiswa : Nurul Azizah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.005

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 3477 Tahun 2022.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rahman K, M. Pd.

NIP : 196212311991031033

Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail Latif, M.M.

NIP : 196312071987031003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan madrasah pendidikan islam) Rappang

Nama Mahasiswa : Nurul Azizah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.005

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1826/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 30 November 2023

Disetujui Oleh:

Drs. Abd. Rahman K, M. Pd. (Ketua) (.....)

Drs. Ismail Latif, M.M. (Sekretaris) (.....)

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Anggota) (.....)

Hasmiah Herawaty, M.Pd. (Anggota) (.....)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya kepada segenap hamba-hambanya yang beriman. Penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Sahidah dan Ayahanda Nurdin tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, tidak ada kata yang bisa mewakili perasaan penulis selain ucapan terimah kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kasih sayang, doa dan pengorbanan, dukungan, bimbingan, yang kalian berikan dengan ikhlas dan kesabaran yang tak terhingga. penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Abd. Rahman K,M.Pd selaku pembimbing utamadan Drs. Ismail Latif, M.M selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Kepada Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Hasmiah Herawaty, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi saya, penulis ucapkan banyak terimah kasih.Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya

- dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.
  4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah mengelola dan loyalitas dalam memberikan pelayanan fasilitas referensi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan di IAIN Parepare.
  5. Bapak dan Ibu Dosen prodi manajemen pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
  6. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
  7. Kepala madrasah, Guru dan siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
  8. Sriwahyuni yang telah menjadi teman seperjuangan saya. Dan rekan-rekan mahasiswa serta semua teman-teman dari berbagai prodi, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan semua proses dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 20 Juli 2023 M  
2 Muharram 1445 H

Penyusun,

  
Nurul Azizah  
NIM. 19.1900.005

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

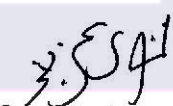
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Azizah  
NIM : 19.1900.005  
Tempat/Tgl. Lahir : Lanrang, 11 Mei 2001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juli 2023

Penyusun,

  
Nurul Azizah  
NIM. 19.1900.005

## ABSTRAK

**Nurul Azizah**, dengan judul skripsi *Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang*. (dibimbing oleh Bapak Abd. Rahman. dan bapak Ismail Latif).

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui fungsi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, 2) Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, serta 3) Untuk mengetahui sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang.

Dalam penyusunan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yang melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mencakup reduksi data, display data (penyajian data), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian mengindikasikan hal-hal berikut 1) Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang mencakup fungsi perencanaan merupakan langkah awal yang esensial dalam pengelolaan lembaga pendidikan, pelaksanaan sekolah menjalankan tugas pengembangan siswa, dan evaluasi program-program kesiswaan proses pemantauan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan. 2) Kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang adalah aspek kritis dalam membentuk karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Madrasah Aliyah YMPI memiliki kode etik dan aturan sekolah yang jelas. Aturan-aturan ini mencakup berbagai aspek kehidupan siswa, seperti pakaian, perilaku, dan tata tertib sekolah. Namun, kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang belum maksimal. Hal ini karena ada beberapa siswa yang melanggar, namun jumlah mereka relatif kecil dan biasanya kurang menyadari pentingnya kedisiplinan. Meskipun ada siswa yang tidak disiplin, namun sebagian siswa sudah tercermin dalam perilaku siswa yang menghormati peraturan sekolah dan mampu mengaplikasikan kedisiplinan dalam tindakan dan perilaku mereka. 3) Sistem manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melibatkan kepala madrasah, wakamad kesiswaan, guru BK dalam hal ketaatan, keteraturan dan ketertiban. Sistem manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa belum maksimal. Karena sistem manajemen kesiswaan membutuhkan keterlibatan yang lebih aktif dari guru dan pihak pengelola. Hal ini terlihat karna beberapa siswa yang masih melanggar aturan. Jika terdapat kurangnya peran mereka dalam memonitor dan memberikan arahan kepada siswa, maka kedisiplinan dapat terabaikan.

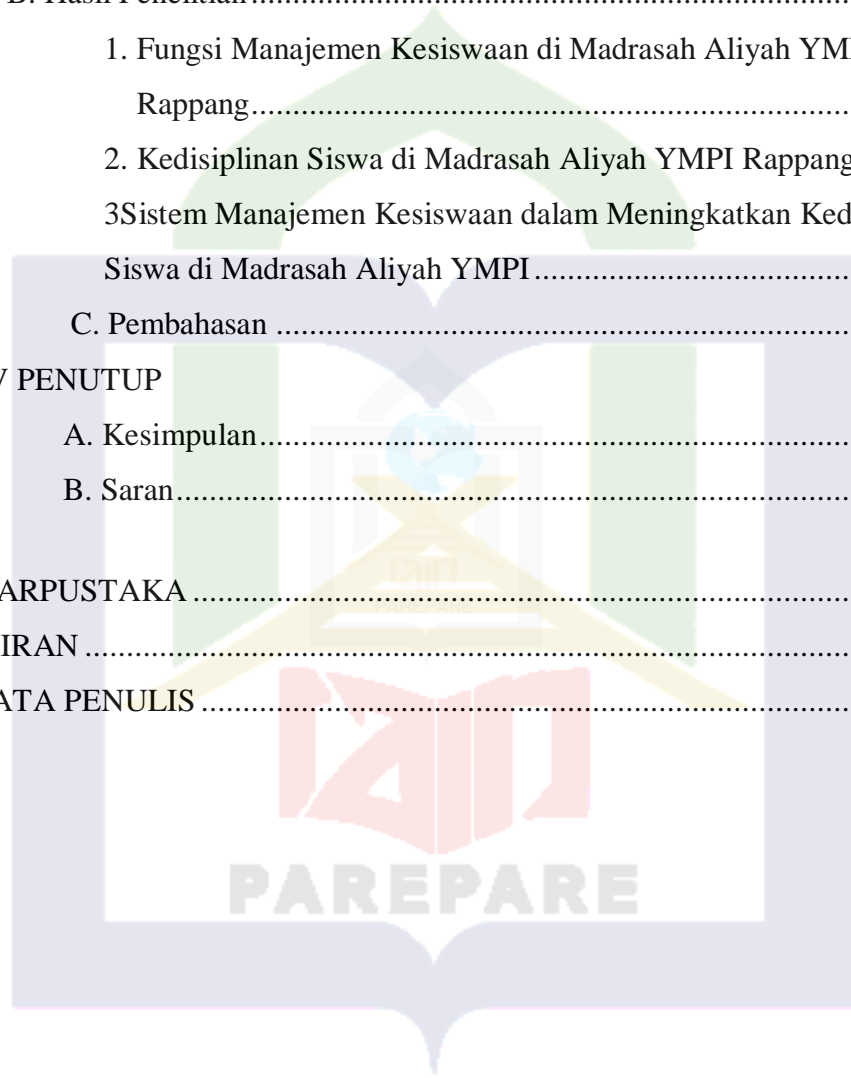
Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan, Siswa



## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	12
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	33

F. Uji Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah .....	37
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Fungsi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang.....	42
2. Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang.....	52
3. Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah YMPI.....	58
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN .....	IV
BIODATA PENULIS .....	XXV



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjaun Penelitian Relevan	12
4.1	Identitas Kepala Madrasah	42
4.2	Keadaan Guru di Madrasah Aliyah YMPI Rappang	42



## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman wawancara	III
2.	Transkrip Wawancara	VII
3.	SK Judul Skripsi	XV
4.	Surat Permohonan Izin Penelitian	XVI
5.	Surat Izin Penelitian	XVII
6.	Surat Keterangan Izin Penelitian	XVIII
7.	Surat Keterangan Telah Wawancara	XIX
8.	Dokumentasi	XXIII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُوّ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

- d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,



transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَا ضِلَّةً : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعْمٌ : nu‘ima

عُدُّوْ : ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله : *billah*    دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ    Hum fī rahmatillāh

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam

transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta ‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau

ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi elemen yang sangat krusial dalam era globalisasi pada saat ini. Hal ini dikarenakan pendidikan bukan hanya merupakan investasi individu untuk masa depannya, tetapi juga merupakan komitmen negara untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Lebih dari itu, pendidikan berperan sebagai sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu menghadapi dinamika dunia yang terus berubah dengan cepat. Pendidikan adalah aspek kehidupan yang dinamis dan selalu berkembang, tidak pernah berhenti, selama ada kehidupan manusia di dunia ini. Sebagaimana manusia memiliki sifat kreatif dan inovatif dalam berbagai aspek kehidupan, pendidikan pun menjadi fondasi penting yang senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan tersebut.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk kebaikan mereka, masyarakat, negara, dan bangsa.

Peserta didik adalah elemen penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, karena mereka menjadi subjek dan objek dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, kehadiran peserta didik tidak hanya memenuhi kebutuhan mereka, tetapi juga berkontribusi pada kualitas lembaga pendidikan

(sekolah) itu sendiri. <sup>1</sup>Dalam hal ini, manajemen kesiswaan yang berkualitas sangat penting bagi lembaga pendidikan tersebut.

Manajemen kesiswaan adalah organisasi dan pengaturan semua aspek kegiatan yang terkait dengan peserta didik, mulai dari saat mereka diterima hingga meninggalkan sekolah atau lembaga pendidikan. Kesuksesan penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan mental peserta didik.

Manajemen kesiswaan mencakup pengaturan aktivitas peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran yang berjalan dengan efisien, tertib, teratur, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Ini bukan hanya tentang mencatat data peserta didik, tetapi juga tentang membantu perkembangan anak melalui pendidikan di sekolah.<sup>2</sup>

Kepala madrasah memegang peran yang sangat penting dalam manajemen kesiswaan, mulai dari perencanaan kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan, hingga proses kelulusan siswa. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu elemen penting dalam manajemen pendidikan karena berfokus pada peserta didik, yang merupakan pusat dari seluruh proses pendidikan. Tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk memastikan peserta didik tidak hanya mencapai prestasi akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang baik dan pengendalian diri yang kuat.<sup>3</sup>

Untuk mendukung implementasi manajemen kesiswaan, dibutuhkan kedisiplinan sebagai hal yang penting dalam kehidupan dan perilaku siswa. Meskipun kedisiplinan

---

<sup>1</sup> Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. (Cet. II: Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

<sup>2</sup> Ariska, Ria Sita. "Manajemen kesiswaan." (*Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.6, 2015).

<sup>3</sup> Sri Minarti. "Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri" (*Cet. II: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012*)



berdampak positif dalam kehidupan siswa, tetapi ada beberapa siswa yang mungkin kurang memperhatikan aspek kedisiplinan. Kedisiplinan sering kali berhubungan dengan pematuhan terhadap aturan dan pengaturan waktu. Oleh karena itu, siswa perlu mengembangkan perilaku disiplin, termasuk dalam pengelolaan waktu dan aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat melatih diri untuk mengendalikan diri, menghargai aturan, dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Kedisiplinan siswa adalah elemen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Kedisiplinan mengacu pada tingkat ketaatan dan keteraturan siswa di sekolah, yang mencakup kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku, dan ini seharusnya tidak merugikan siswa atau sekolah dalam bentuk apa pun, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai aspek kehidupan siswa agar proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar, tertib, dan teratur.

Menurut beberapa ahli, tujuan utama dari manajemen kesiswaan adalah menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar secara teratur, mencapai tujuan pengajaran secara efisien, dan efektif. Ada tiga tugas utama dalam manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan ini, yaitu penerimaan siswa, kemajuan belajar, dan bimbingan serta pembinaan dalam hal disiplin.<sup>5</sup>

Siswa merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, dan tanpa mereka, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak akan berfungsi. Oleh karena itu, siswa memiliki peran penting dalam menentukan jalannya pendidikan dan mencapai

---

<sup>4</sup> Ali Imron. *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

<sup>5</sup> Prihati, E. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.

cita-cita serta harapan mereka untuk masa depan. Proses manajemen peserta didik di sekolah melibatkan perencanaan dari saat siswa mendaftar hingga saat mereka lulus, bahkan sampai mereka menjadi alumni.<sup>6</sup>

Selama proses ini, ada aturan-aturan yang mengikat siswa untuk mematuhi disiplin sekolah. Jika terjadi pelanggaran, hukuman akan diberlakukan untuk memastikan tujuan pendidikan tetap tercapai. Oleh karena itu, penting untuk terus menerus menanamkan nilai kedisiplinan kepada siswa. Salah satu cara efektif untuk mengembangkan kedisiplinan siswa adalah dengan membiasakan mereka dengan aturan sekolah. Melalui pembiasaan ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai disiplin, yang akan memberikan dampak positif pada kehidupan mereka di masa depan. Manajemen peserta didik memainkan peran penting dalam membimbing siswa untuk memiliki sikap yang disiplin di lingkungan sekolah.<sup>7</sup>

Manajemen kesiswaan adalah disiplin yang bertanggung jawab atas berbagai aspek yang berkaitan dengan siswa, mulai dari saat mereka masuk sekolah hingga saat mereka lulus. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan berfokus pada upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Di sekolah, siswa merupakan elemen sentral dalam proses pendidikan. Tanpa adanya siswa, proses pendidikan tidak akan terjadi. Ini menunjukkan bahwa siswa merupakan elemen utama dalam kegiatan pendidikan, dan mereka harus diperlakukan dengan hormat, mirip dengan cara pelanggan atau konsumen diperlakukan dalam dunia bisnis.

Siswa adalah individu yang selalu mengalami perkembangan sepanjang hidup mereka. Dalam konteks pendidikan, perkembangan siswa menuju kedewasaan, dan

---

<sup>6</sup> Pidarta, I. M. *Perencanaan Pendidikan dengan Pendidikan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

<sup>7</sup> Sri Minarti. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-ruzz media 24, 2011.

ini dicapai melalui bantuan dan bimbingan dari pendidik. Siswa adalah elemen sentral dalam proses belajar mengajar, dan mereka merupakan subjek belajar. Mereka memiliki tujuan, cita-cita, dan usaha untuk mencapainya secara optimal. Kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar adalah faktor penentu, dan mereka memiliki pengaruh signifikan pada segala aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar mereka.

Pada kehidupan sehari-hari, banyak kebiasaan dan rutinitas yang dijalani oleh manusia. Dalam rutinitas ini, terdapat norma dan nilai-nilai yang menjadi panduan untuk menilai apakah suatu tindakan adalah benar atau efektif. Norma-norma ini berkumpul menjadi aturan yang harus diikuti, karena pelanggaran terhadap aturan ini dapat mengakibatkan gangguan, masalah, dan ketidakefektifan dalam kehidupan. Oleh karena itu, manusia harus mampu mematuhi aturan dan hidup disiplin sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.<sup>8</sup>

Kedisiplinan perlu ditanamkan pada siswa untuk menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga memiliki moral yang baik dan kemampuan pengendalian diri yang kuat. Meskipun disiplin memiliki dampak positif pada kehidupan dan perilaku siswa, masih ada kasus di mana beberapa siswa tidak memperhatikan disiplin dengan baik. Disiplin juga merupakan pondasi keberhasilan, dan hidup yang teratur melibatkan perencanaan waktu yang bijak, pemanfaatan waktu dengan efisien, dan pemenuhan kewajiban sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Ini adalah kunci untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Manajemen kesiswaan adalah upaya pelayanan yang memberikan perhatian

---

<sup>8</sup> Anas Purwantoro, *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Ngemplak Sleman Yogyakarta*. Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, h. 1

khusus kepada siswa terkait pengaturan, pengawasan, dan pelayanan yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas. Manajemen kesiswaan di sekolah membantu siswa mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang ditetapkan oleh sekolah atau madrasah. Siswa, sebagai individu yang selalu mengalami perkembangan sepanjang hidup mereka, menuju kedewasaan, dan perkembangan ini terjadi karena bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh pendidik.

Siswa adalah komponen utama dalam proses belajar mengajar. Mereka menjadi fokus utama dan pusat perhatian dalam proses belajar mengajar. Siswa memiliki tujuan dan cita-cita, dan mereka berusaha mencapainya secara optimal. Mereka juga memiliki peran penting dalam menentukan hasil dari proses belajar mereka, dan ini memengaruhi segala aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, siswa adalah subjek belajar.

Manajemen kesiswaan melibatkan beberapa tugas yang terkait dengan aspek kesiswaan. Wakil kepala sekolah (Wakasek kesiswaan) biasanya bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas ini. Namun, perlu dicatat bahwa kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam manajemen kesiswaan. Meskipun ada wakil kepala sekolah yang fokus pada aspek kesiswaan, kepala sekolah tetap memiliki peran yang sangat penting, karena ia bertanggung jawab atas keputusan akhir dalam setiap kegiatan di sekolah.<sup>9</sup> Kepala sekolah memiliki tanggung jawab kepemimpinan dalam mengembangkan peserta didik yang berada di bawah pengawasannya.

Dalam upaya untuk menanamkan sikap disiplin di madrasah, manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam aspek kesiswaan. Dengan mendorong sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati di

---

<sup>9</sup> Departemen Penelitian dan Kebudayaan, *Panduan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999), hlm. 85-86.

madrasah, maka secara otomatis ketertiban akan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan emosi siswa. Hal ini memungkinkan madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa tanpa memerlukan tekanan atau menciptakan masalah, dan tetap sesuai dengan peraturan undang-undang dan peraturan pemerintah.

Dalam ajaran Islam, terdapat banyak ayat al-Qur'an dan hadits yang mendorong kedisiplinan dan ketaatan terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Islam sebagai agama universal mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek non-ibadah, dengan tujuan mencapai kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Di dalam agama islam, disiplin merupakan sesuatu yang mendapat perhatian khusus dari sang khalik, dimana Allah berjanji “demi masa” sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al- Ashar/103 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.<sup>10</sup>”

Berdasarkan tafsir Syaikh Abu Bakar Al Jazalri menjelaskan bahwa orang-orang beriman dikecualikan leh Allah dari kerugian karena mereka beriman kepada Allah dan Rasulnya dan orang yang berilmu karena menggunakan akalnyanya untuk berpikir dan berbuat sesuai sunnah Rasul. Orang yang beramal sholeh Yaitu semua

<sup>10</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, h. 601

manusia dalam keadaan merugi kecuali pada orang-orang yang Allah kecualikan. Mereka yang beramal sholeh sesuai dengan yang diwajibkan oleh Allah dan sunah-sunah Rasul. Perbuatan manusia sendirilah yang menjerumuskan dirinya ke dalam dosa dan kerugian kecuali yang beramar makruf nahi mungkar dan bersedekah membantu sesama. Saling menasehati tentang kebenaran yaitu orang yang saling nasehat menasehati dalam kebaikan, berpegang pada tali Allah dan kebenaran mengikuti petunjuk Al Quran dan Sunah Rasul.<sup>11</sup>

Kedisiplinan siswa memiliki dampak yang luas di berbagai lingkungan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa mencakup beberapa aspek, termasuk kedisiplinan di rumah dan di lingkungan masyarakat, seperti ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan kegiatan secara teratur, membantu orang tua dengan pekerjaan rumah tangga, menyiapkan dan memperbaiki peralatan belajar, mematuhi aturan rumah, serta peduli terhadap lingkungan. Di lingkungan sekolah, kedisiplinan ini tercermin dalam kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.<sup>12</sup>

Salah satu gambaran tentang sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di yayasan madrasah pendidikan islam YMPI Rappang yaitu dimana terdapat aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07:00 tetapi masih ada siswa yang datang lewat jam tersebut. Adapun cara yang dilakukan yaitu meningkatkan kualitas kedisiplinan, dengan memberikan sanksi jika melanggar peraturan. Oleh karna itu, diperlukan adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku disekolah. salah satu kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan adanya sikap disiplin. semua siswa harus sudah ada dalam

---

<sup>11</sup>Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabar. *Minhajul Muslim*. Pustaka Al-Kautsar, 2015.

<sup>12</sup> Ariyani, R, & Replianis. *Manajemen Peserta Didik*. (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016)

lingkungan madrasah serta pulang pada pukul waktu yang telah ditentukan. Selain itu siswa di ajarkan menunaikan sholat tepat waktu dan dilaksanakan berjama'ah, dan masih banyak lagi kegiatan yang menunjang penanaman kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang yaitu menerapkan kedisiplinan waktu pada saat diluar proses pembelajaran dan proses pembelajaran, disiplin belajar diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, disiplin berpakaian diterapkan diluar pembelajaran dan proses pembelajaran, disiplin dalam bersikap diterapkan proses pembelajaran dan diluar pembelajaran maupun kurikulum atau ekstrakurikuler , disiplin beribadah diterapkan pada saat beribadah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temui dilapangan bahwa siswa belum sepenuhnya mentaati tata tertib sekolah. Mentaati tata tertib sekolah menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen kesiswaan karena dapat berdampak pada keberhasilan implementasi program pendidikan dan pengembangan siswa. Namun kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang masih kurang, dimana terlihat siswa masih sering tidak tepat waktu datang ke sekolah, mengerjakan PR di sekolah atau tidak mengerjakan PRnya sama sekali. Selain itu, masih ada siswa yang kurang menaati peraturan dalam berpakaian seperti berpakaian tidak rapi/baju tidak dimasukkan, memakai sepatu selain hitam polos. Pada dasarnya jiwa yang disiplin harus rapi dalam pakaian seperti pakaian untuk laki-laki mulai dari peci sampai dengan sepatu, begitupun sebaliknya perempuan mulai dari jilbab sampai sepatu.

Dalam konteks mewujudkan sikap disiplin di sekolah, manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam mendidik siswa untuk bersikap disiplin di lingkungan

sekolah. Manajemen kesiswaan tidak hanya mencakup pencatatan data siswa tetapi juga mencakup berbagai upaya untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah. Untuk itu, penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang “Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan timbul beberapa persoalan yang membutuhkan pikiran serta analisis yang secara factual dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah berdasarkan kondisi di Madrasah Aliyah YMPI Rappang. berkaitan dengan judul sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah aliyah YMPI Rappang, penulis mengemukakan rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?
3. Bagaimana sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang.



3. Untuk mengetahui sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari adanya penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Dari perspektif ilmiah, tujuan penelitian adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman kita, terutama dalam hal manajemen kesiswaan, dan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau masukan yang bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait dalam upaya membina serta meningkatkan kedisiplinan siswa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan proposal skripsi ini terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan proposal skripsi ini sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Miftahul Jannah (2022)	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah Negeri Kota Jambi. <sup>1</sup>	Membahas bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.	Meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, jadi hanya focus pada peningkatan kedisiplinan siswa.  Sedangkan peneliti meneliti tentang model manajemen kesiswaan dalam meningkatkan

<sup>1</sup>Jannah, Miftahul, Siti Raudhatul Jannah, and Syamsul Huda. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Tulungagung, 2022.

				kedisiplinan siswa.
	Anggi Hesti Pratiwi(2023)	Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember. <sup>2</sup>	Mengidentifikasi tentang manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa proses pendidikan maupun pembelajaran.	meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik.
	Aulia Hamida (2020)	Pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Blitar <sup>3</sup>	Mengidentifikasi tentang kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan.	Menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda yang mana menggunakan penelitian kuantitatif,

<sup>2</sup>Pratiwi, Anggi Hesti. "Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Jember, 2022.

<sup>3</sup>Hamidah, Aulia. "Pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Blitar". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Malang, 2020.

				Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Objek penelitian yang berbeda.
--	--	--	--	--

## B. Tinjauan Teori

### 1. Manajemen kesiswaan

#### a. Pengertian Manajemen kesiswaan

Istilah “manajemen” berasal dari kata “manage” yang berarti mengatur. Tindakan penyusunan tugas dilakukan melalui serangkaian proses yang disusun menurut urutan fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya, manajemen dikaitkan dengan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan. Ini melibatkan pengendalian, pengarahan, motivasi, komunikasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan produk atau jasa secara efisien. Pengelolaan yang efektif menumbuhkan kerja sama yang harmonis, saling menghormati, dan cinta kasih, sehingga tercapainya tujuan yang optimal.<sup>4</sup>

Menurut Hamalik, siswa dilihat sebagai entitas yang hidup dengan beragam potensi yang ada dalam dirinya dan terus berkembang.<sup>5</sup> Kemajuan suatu sekolah

<sup>4</sup> Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)

<sup>5</sup> Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. (RajaGrafiKa Persada, 2014).

dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada kehadiran kesiswaan. Tanpa adanya faktor kritis ini, maka tidak praktis untuk mendirikan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Program-program di sekolah diimplementasikan dalam berbagai situasi dan kondisi pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran siswa, yang hanya akan berhasil jika faktor-faktor ini dikelola dengan baik.

Manajemen kesiswaan adalah keseluruhan proses yang terencana dan sengaja dilakukan, serta melibatkan pembinaan berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan mereka dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efisien, dimulai dari penerimaan hingga kelulusan.<sup>6</sup> Manajemen kesiswaan melibatkan lebih dari sekadar pencatatan data peserta didik; ini juga mencakup aspek yang lebih luas. Operasionalnya, manajemen kesiswaan membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan memiliki tiga tugas utama yang perlu diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, pengelolaan kemajuan belajar, dan penyediaan bimbingan serta pembinaan disiplin.<sup>7</sup>

Manajemen kesiswaan mengatur beragam kegiatan di bidang kesiswaan guna memastikan kelancaran, keteraturan, dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan sekolah, manajemen kesiswaan mencakup empat kegiatan pokok, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan, dan pembinaan disiplin serta pemantauan. Selain itu, manajemen kesiswaan yang baik dan efektif di sekolah membantu seluruh staf dan masyarakat memahami perkembangan, mutu, serta posisi sekolah di masyarakat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Astuti. "Manajemen Peserta Didik". (*Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.2, 2021)

<sup>7</sup> Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)

<sup>8</sup> Piet Sahertina. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

Sistem merujuk pada kesatuan komponen yang saling terhubung untuk memfasilitasi aliran informasi, materi, atau energi dalam mencapai tujuan tertentu. Ini juga melibatkan bagian-bagian yang terkait dalam suatu wilayah dan memiliki elemen penggerak. Sistem manajemen adalah metode yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola berbagai aspek yang terkait dengan bisnis guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Kennet J. Sousa, Effy Oz “ sistem adalah komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input, memproses, dan mmeproduksi output secara terorganisir. Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”,<sup>9</sup>

#### c. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan adalah mengatur berbagai aktivitas di sektor kesiswaan dan juga memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengembangkan diri mereka sebaik mungkin. Sasaran umum bagi peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan mereka sehingga dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, tujuan utamanya adalah memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, tertib, dan teratur, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan-tujuan tersebut harus diimplementasikan dalam pengaturan aktivitas peserta didik di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, sehingga dapat mendukung proses pendidikan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dan berkontribusi pada pencapaian tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara umum. Tujuan khusus dalam manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sousa, J. Kenneth, Oz Effy. *Management Information System Seven Edition*. (Canada: Nelson Education, 2015)

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.<sup>10</sup>

Adapun yang menjadi tujuan kedisiplinan siswa adalah: menurut Eisbree dalam bukunya *Leadership in Elementary School Administration and Supervision* yang dikutip oleh Drs. Piet Sahertian: “ *He should accept philosophy that discipline any action have two purpose* ” Kedua tujuan tersebut adalah:

- a) Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan.
- b) Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.<sup>11</sup>

Tujuan dari disiplin pada anak dapat dibagi menjadi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk melatih dan mengendalikan anak-anak dengan mengajarkan perilaku yang sesuai dan menghindari perilaku yang tidak pantas atau mungkin masih asing bagi mereka. Sementara itu, tujuan jangka panjang melibatkan pengembangan kemampuan pengendalian diri sendiri, sehingga anak-anak dapat mengatur diri mereka sendiri tanpa bergantung pada pengaruh atau kendali dari pihak luar.<sup>12</sup>

Manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif. Kegiatan manajemen

---

<sup>10</sup>Badrudin, Badrudin. "The management of strengthening the mosque-based religious character education." (*Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2, 2020)

<sup>11</sup>Eisbree Wiliard S. *Leadership in Elementary School Administration and Supervision*, (Cincinnati Amerika Book Company, 1951).

<sup>12</sup> Sutirna. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013)

peserta didik bertujuan untuk menyatukan peserta didik yang berasal dari latar belakang yang beragam, dengan prinsip saling menghormati, serta memberikan bimbingan dan pembinaan untuk mengembangkan potensi siswa dan membangun kemandirian mereka di masa depan. Fungsi manajemen kesiswaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik, agar mereka dapat mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka yang mungkin terhambat.
2. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan aspek sosial peserta didik, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya, orang tua, keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan masyarakat. Fungsi ini mencerminkan sifat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berhubungan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, sehingga minat, hobi, dan kesenangan peserta didik dapat tersalurkan, mendukung perkembangan keseluruhan diri peserta didik.
4. Fungsi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, sehingga mereka dapat merasa sejahtera dalam hidupnya dan mempertimbangkan kesejahteraan sebayanya. Kesejahteraan ini penting karena akan mempengaruhi pemikiran peserta didik tentang keberhasilan mereka.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Arifin, Zainur. "Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8.1 (2022): 71-89.



Adapun fungsi dari manajemen kesiswaan, yaitu:

a) Perencanaan (planning)

Perencanaan (planning) adalah langkah awal sebelum melaksanakan kegiatan dalam sebuah organisasi, yang bertujuan untuk merencanakan segala aspek yang terkait dengan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga hasilnya sesuai dengan harapan dan optimal.<sup>14</sup> Dalam proses manajemen kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan harus mampu membuat kebijakan yang tepat yang selain mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek pengembangan pribadi, sosial, dan emosional siswa. Dengan perencanaan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal dan keberhasilan siswa secara menyeluruh.

b) Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan (actuating) merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dan krusial dalam mencapai tujuan organisasi. Pelaksanaan ini berkaitan erat dengan peran manajerial, sehingga berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan manajer, dalam hal ini wakil kepala madrasah, dalam berinteraksi dengan elemen yang ada di sekolah.

George R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan (actuating) merupakan usaha mengerakkan anggota organisasi agar termotivasi dan berkeinginan mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama.<sup>15</sup>

Pelaksanaan dalam manajemen kesiswaan melibatkan implementasi berbagai keputusan dan program yang telah direncanakan sebelumnya. Langkah-

---

<sup>14</sup>Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara..

<sup>15</sup> Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*. (Cet. I; Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 11.

langkah pelaksanaan ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan siswa.

c) Evaluasi

Dalam pandangan Edwin Wand dan Gerald W. Brow, evaluasi merujuk pada tindakan atau proses penentuan nilai suatu hal. Evaluasi hasil belajar siswa mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa, baik dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk memantau kemajuan belajar peserta didik, sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga perkembangan siswa dari waktu ke waktu dapat terpantau.<sup>16</sup>

Evaluasi dalam manajemen kesiswaan merupakan proses sistematis untuk mengukur keberhasilan, efektivitas, dan dampak dari kebijakan, program, dan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan siswa di lingkungan pendidikan. Evaluasi ini memberikan wawasan tentang sejauh mana tujuan dan sasaran manajemen kesiswaan tercapai, dan memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Evaluasi sangat penting untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa. Dengan melakukan evaluasi, dapat menilai sejauh mana peserta didik memenuhi sikap kedisiplinan yang diharapkan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi digunakan untuk mengambil keputusan penting seputar peserta didik, seperti apakah mereka memerlukan pengayaan, nasihat, bimbingan, kenaikan kelas, atau kelulusan. Dengan kata lain, evaluasi membantu dalam pengambilan keputusan kunci yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa.<sup>17</sup>

d. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik (kesiswaan) adalah pedoman yang harus selalu diikuti dalam mengelola peserta didik. Prinsip-prinsip manajemen

---

<sup>16</sup>Wand, Edwin, and Brown, Gerald W . 1957. *Essentials of Educational Evaluation*, New York: Holt Rinehart and Winston.

<sup>17</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Bumi Aksara, 2023) h. 120.

peserta didik meliputi:

- 1) Manajemen peserta didik harus dianggap sebagai bagian integral dari manajemen sekolah. Ini penting karena peserta didik adalah elemen kunci dalam menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan di sekolah.
- 2) Setiap aspek manajemen peserta didik harus mendukung misi pendidikan, dengan tujuan mendidik peserta didik untuk kehidupan mereka, baik saat berada di sekolah maupun di masa depan.
- 3) Kegiatan manajemen peserta didik harus bertujuan untuk mempersatukan peserta didik dengan berbagai latar belakang dan perbedaan. Keragaman ini diharapkan dapat mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai, memahami, dan bersatu, sambil merayakan perbedaan dan keragaman.
- 4) Kegiatan manajemen peserta didik harus dilihat sebagai upaya untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan mengembangkan kemandirian peserta didik.
- 6) Semua yang diberikan oleh kegiatan manajemen peserta didik harus bermanfaat bagi kehidupan peserta didik, baik saat mereka berada di sekolah maupun di masa depan.

Sebagai elemen penting dari manajemen sekolah, seluruh kegiatan manajemen peserta didik harus mencerminkan empat pilar manajemen sekolah, yaitu mutu, kemandirian, partisipasi masyarakat, dan transparansi.

## 2. Kedisiplinan Siswa

### a. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin berasal dari kata "disciple," yang merujuk pada pembelajaran yang sukarela dengan mengikuti seorang pemimpin dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Inti dari disiplin adalah adanya peraturan, yaitu pola tertentu yang digunakan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang mudah dimengerti, diingat, dan diterima dengan baik. Pentingnya mengajarkan disiplin kepada anak adalah untuk mempersiapkan mereka dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain.<sup>18</sup> Kedisiplinan siswa adalah kesediaan siswa untuk mematuhi peraturan selama proses pembelajaran, dengan harapan akan terjadi perubahan dalam perilaku, seperti meningkatnya kecakapan, sikap, kebiasaan, keterampilan, atau pemahaman.

Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu mereka mengidentifikasi, mengatasi, dan mencegah munculnya masalah-masalah terkait disiplin. Hal ini juga berusaha menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan. Guru harus memiliki kemampuan untuk membantu peserta didik dalam pengembangan pola perilaku mereka dan dalam penerapan aturan-aturan sebagai sarana untuk menjaga disiplin. Pendekatan untuk mengajarkan disiplin kepada peserta didik harus sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan nasional yang berlandaskan sikap demokratis, sehingga peraturan-peraturan disiplin harus selalu mengutamakan kepentingan peserta didik.

---

<sup>18</sup> Sutirna. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: CV . Andi Offset, 2013)

Kehadiran siswa di sekolah dan dalam kelas merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran. Kehadiran siswa di kelas biasanya dicatat melalui daftar kehadiran. Kehadiran atau ketidakhadiran siswa di sekolah atau dalam kelas tidak hanya mempengaruhi kelangsungan pembelajaran, tetapi juga disiplin sekolah. Penerapan disiplin yang efektif terhadap seluruh siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif. Dengan adanya lingkungan belajar yang produktif dan kondusif, pencapaian prestasi belajar yang tinggi dapat terwujud.<sup>19</sup>

#### b. Fungsi Kedisiplinan

Fungsi manajemen peserta didik bertindak sebagai wahana untuk peserta didik mengembangkan diri mereka sebaik mungkin, mencakup aspek-aspek individualitas, sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi lainnya. Secara umum, fungsi manajemen peserta didik mencakup hal-hal berikut.<sup>20</sup>

- 1) Mengembangkan individualitas peserta didik, memungkinkan mereka untuk meraih potensi-potensi individualitasnya tanpa hambatan. Potensi tersebut mencakup kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berhubungan dengan pengembangan aspek sosial peserta didik, bertujuan agar mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya, keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Fungsi ini mengakui bahwa peserta didik adalah makhluk sosial.

---

<sup>19</sup> Basilius R. Werang. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademik, 2015)

<sup>20</sup> Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT Indeks, 2014)

- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran minat dan aspirasi peserta didik, bertujuan agar peserta didik dapat mengejar hobi, minat, dan kesenangan pribadinya. Ini penting karena dapat mendukung perkembangan peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, bertujuan agar peserta didik merasa sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan ini penting karena dapat membuat peserta didik peduli terhadap kesejahteraan orang lain.<sup>21</sup>

#### c. Indikator Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berebentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>22</sup>

##### 1. Ketaatan

Ketaatan adalah kemampuan siswa untuk mengikuti peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan oleh sekolah. Contohnya, seorang siswa yang selalu mengikuti jadwal pelajaran, tiba tepat waktu di kelas, dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mengenai seragam sekolah dan tata tertib kelas, dapat dianggap sebagai siswa yang patuh dan taat.

##### 2. Kepatuhan

Kepatuhan adalah tindakan siswa untuk menaati perintah atau petunjuk dari otoritas, termasuk guru, staf sekolah, atau petugas keamanan. Contohnya,

---

<sup>21</sup> Kompri. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2015)

<sup>22</sup>Sugiyarto, Ahmad Pujo, dkk. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK LARENDRA BREBES. *Jurnal Mimbab Ilmu*. Vol. 24; No. 2; 2019; 232-238.

seorang siswa yang merespons dengan cepat dan efektif terhadap petunjuk guru, mengikuti instruksi dengan baik, dan menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan arahan dapat dianggap sebagai siswa yang patuh.

### 3. Kesetiaan

Kesetiaan dalam konteks kedisiplinan siswa berkaitan dengan loyalitas dan ketaatan siswa terhadap nilai-nilai, norma-norma, dan tujuan sekolah. Contohnya, seorang siswa yang memiliki kesetiaan terhadap nilai-nilai etika dan moral sekolah, serta aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan kegiatan positif lainnya, menunjukkan kesetiaan terhadap visi dan misi pendidikan yang diusung oleh sekolahnya.

Penting untuk dipahami bahwa kedisiplinan siswa bukan hanya tentang kepatuhan yang bersifat mekanis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan sikap positif. Ketaatan, kepatuhan, dan kesetiaan adalah aspek-aspek yang saling melengkapi dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik cenderung mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, berinteraksi positif dengan orang lain, dan lebih siap menghadapi tantangan dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat.

#### d. Macam-macam Kedisiplinan

Macam- macam kedisiplinan antara lain:

- a. Disiplin dengan paksaan (otoritarian) yaitu disiplin secara paksaan, siswa diharuskan mengikuti aturan yang telah ditentukang guru, dan tidak boleh membantah.dengan demikian guru bebas memberikan tekanan kepada siswa, dan memang harus menekan siswa. Dengan demikian siswa takut dan

- terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru. Jika anak tidak melakukannya maka akan dihukum.
- b. Disiplin permissive adalah disiplin yang memberikan siswa lebih banyak kebebasan untuk menentukan batasan sendiri. Aturan di sekolah cenderung fleksibel dan tidak terlalu mengikat siswa.
  - c. Konsep kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang memungkinkan siswa memiliki kebebasan yang luas untuk bertindak sesuai keinginannya, tetapi pada saat yang sama, mereka juga harus bertanggung jawab atas konsekuensi dari tindakan mereka.

Dalam pendekatan ini, siswa memiliki kebebasan untuk bertindak, namun mereka juga harus siap menghadapi akibat dari tindakan mereka, sesuai dengan prinsip "siapa menabur, ia akan menuai." Konsep ini menciptakan keseimbangan antara pendekatan otoriter dan permisif yang telah disebutkan sebelumnya.<sup>23</sup>

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini berjudul “sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan Madrasah Aliyah YMPI (yayasan madrasah pendidikan islam) Rappang“, dan untuk lebih memahami dalam penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu agar mudah untuk dipahami.

#### **1. Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan melibatkan beberapa tugas yang terkait dengan aspek kesiswaan. Wakil kepala madrasah (Wakasek kesiswaan) biasanya bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas ini. Namun, perlu di catat bahwa kepala

---

<sup>23</sup> Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).



madrasah juga memiliki peran penting dalam manajemen kesiswaan. Meskipun ada wakil kepala madrasah yang fokus pada aspek kesiswaan, kepala madrasah tetap memiliki peran yang sangat penting, karna ia bertanggung jawab atas keputusan akhir dalam setiap kegiatan di sekolah. Pada penelitian ini, manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) merupakan suatu sistem yang terintegrasi untuk mengelola aspek-aspek kehidupan siswa dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter disiplin siswa. Seperti pembinaan kelas, absensi, bimbingan konseling, serta pengembangan program ekstrakurikuler. Fungsi manajemen kesiswaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

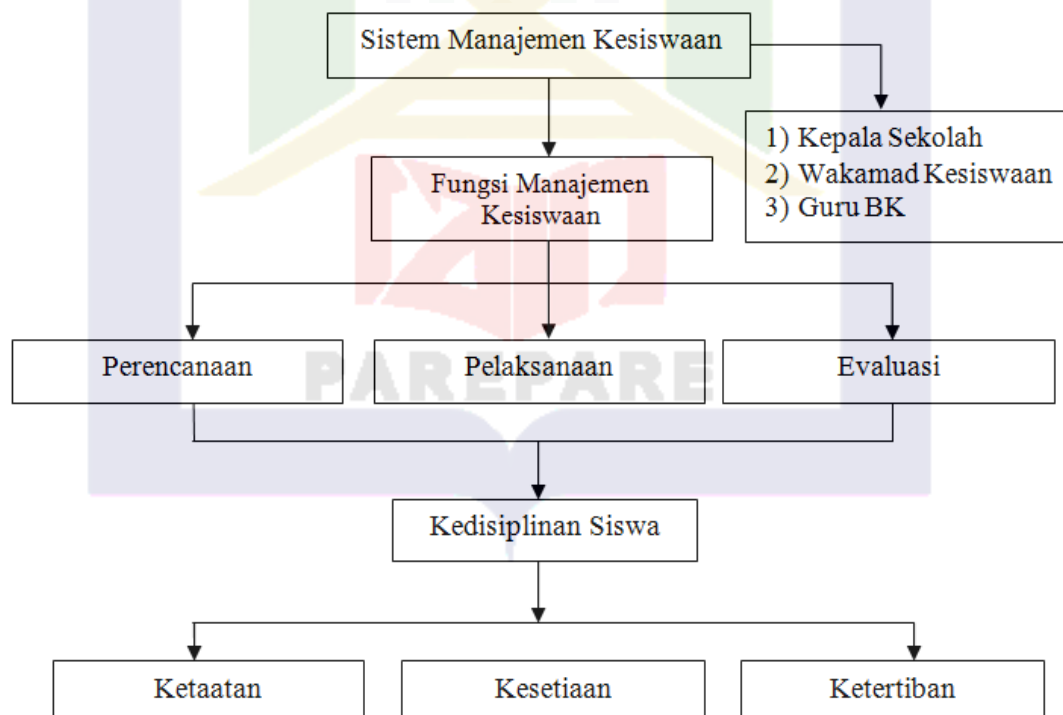
## 2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa perlu di tanamkan pada siswa untuk menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga memiliki moral yang baik dan kemampuan pengendalian diri yang kuat. Meskipun disiplin memiliki dampak positif pada kehidupan dan perilaku siswa, masih ada kasus dimana siswa beberapa siswa tidak memperhatikan disiplin dengan baik. Disiplin juga merupakan pondasi keberhasilan, dan hidup yang teratur melibatkan perencanaan waktu yang bijak, pemanfaatan waktu dengan efisien, dan pemenuhan kewajiban sesuai dengan waktu yang di tetapkan. Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) merupakan aspek kritis dalam membentuk karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Madrasah Aliyah YMPI memiliki kode etik dan aturan sekolah yang jelas. Aturan-aturan ini mencakup berbagai aspek kehidupan siswa, seperti pakaian, perilaku, dan tata tertib sekolah. Sistem reward dan sanksi di Madrasah Aliyah YMPI memberikan konsekuensi positif untuk perilaku

yang diinginkan dan konsekuensi negatif untuk perilaku yang melanggar aturan. Kedisiplinan siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah ketaatan, kesetiaan dan ketertiban.

#### D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagian terdahulu, maka penulis akan menguraikan kerangka pikir yang dijadikan sebagai pedoman dan landasan berfikir dalam melaksanakan penelitian. Guna memecahkan masalah penelitian. Guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah, maka kerangka pikir ini perlu dikembangkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan proposal skripsi ini.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Dari gambar diatas dapat dijelaskan mengenai lokasi penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, dengan meletakkan titik fokus mengenai Sistem manajemen kesiswaan yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Terdapat beberapa aspek yang menjadi hal utama untuk mendapat perhatian yakni sejak dari tahapan perencanaan kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan sampai tahap Evaluasi kesiswaan. Tahapan perencanaan dimaksudkan untuk merumuskan hal-hal yang perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada disekolah tersebut namun tahap perencanaan membutuhkan tahap pelaksanaan untuk menerapkan hal-hal yang telah disusun dan direncanakan sejak awal perlu untuk di aplikasikan di lapangan. Kemudian yang terakhir adalah tahap evaluasi dimana pada tahap ini dilakukan perbaikan atas analisis yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan kerangka pikir tersebut dapat dipahami bahwa dengan terlaksananya manajemen kesiswaan dengan baik, mulai dari perencanaan kesiswaan, maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui ketaatan, kesetiaan dan ketertiban siswa terhadap peraturan yang berlaku di yayasan madrasah pendidikan islam (YMPI) Rappang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang ilmiah terhadap objek yang akan diteliti.

##### 2. Jenis Penelitian

penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. hal ini sesuai dengan hasil observasi di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Rappang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang letaknya berada di jalan Angkatan 66 No. 24 Rappang, Desa/Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan, Status Madrasah Sekolah Swasta, Status Akreditasi Sekolah Akreditasi A, lokasinya strategis cukup kondusif nyaman untuk kegiatan belajar karna terletak tidak jauh dari jalan raya yang didepanya merupakan lokasi mesjid Raya Rappang.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan disesuaikan

dengan kebutuhan data pada penelitian ini.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Manajemen Kesiswaan
2. Manajemen Kedisiplinan
3. Realisasi Sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Ada dua macam jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, peneliti memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan penelitian ini.

- 1.) Data kualitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.
- 2.) Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder, yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi berupa kata-kata dan tindakan yang dilakukan berkaitan dengan Sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah A liyah YMPI Rappang. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara langsung dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru dan siswa.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Dalam penelitian, yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian karena tujuan dari pada penelitian tersebut yaitu mendapatkan sebuah data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya

observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh para peneliti lainnya.<sup>2</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mendokumentasi secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat bertanggung jawabkan kevaliditasan dan kereliabilitasnya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data untuk menelusuri data hitoris dan berupa catatan serta peninggalan tertulis dengan menggunakan instrument alat kamera buku catatan dan alat tulis.<sup>3</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini memperoleh dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau arsip tentang sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA YMPI Rappang.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui tanya jawab sambil beratapapan muka kepada beberapa orang yang ditujukan sebagai informan.<sup>4</sup> Pada Penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung terhadap wakamad kesiswaan, guru dan siswa serta dilakukan di lokasi penelitian yaitu di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Rappang.

---

<sup>2</sup>Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. (Cipta Media Nusantara, 2021).

<sup>3</sup>Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." (*Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20.1, 2013)

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013). H. 266.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada beberapa kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Teknik yang peneliti gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>5</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

---

<sup>5</sup>Noor, Juliansyah. "Metode Penelitian." *Jakarta: Kencana* (2011).



## G. Teknis Analisis Data

Adapun teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut, dan mencarinya pada saat diperlukan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data, data terkait manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan yang ada di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Rappang, direduksi untuk diklasifikasikan ke dalam masing-masing permasalahan sehingga data tersebut dapat diartikan kesimpulan.

### 2. Penyajian data

Selanjutnya peneliti mempresentasikan data tersebut. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan penulis memahami permasalahan yang ada dalam penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Rappang.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Tahapan ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Dalam

---

<sup>6</sup> Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009).

penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh penelitian akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas masalah peneliti yang diteliti dalam penelitian ini.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

MA (Madrasah Aliyah) YMPI ( Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang didirikan oleh 3 tokoh masyarakat Rappang pada tahun 1952 yaitu K.H. Abdul Muin Yusuf, H. Lakkase dan H. Nohong. Cikal bakal berdirinya MA YMPI Rappang berawal dari MTI (Madrasah Tarbiyah Islam) dipimpin oleh K.H. Abdul Muin Yusuf dan H. Mustafa Padaelo, kemudian menjadi SMI (Sekolah Menengah Islam) dipimpin oleh K.H. Abdul Muin Yusuf, kemudian menjadi PGA 4 Tahun dipimpin oleh M. Mathar, kemudian menjadi PGA 6 Tahun dipimpin oleh M. As'ad Muntha dan H. Ibrahim Yusuf , BA. Kemudian menjadi Madrasah Aliyah YMPI Rappang dipimpin oleh:

- 1) Drs. H. Abdul Muin Bulu (24 April 1979 - 25 September 1996)
- 2) Dra. HJ. Bahriah Medong (25 September 1996 – 2005)
- 3) H. Abd. Majid Habe, S.Ag (2005 – 2011)
- 4) Hj. Kasmirah, S.Ag ( 03 Mei 2011 sampai sekarang)

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang letaknya berada di jalan Angkatan 66 No. 24 Rappang, Desa/Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan, Status Madrasah Sekolah Swasta, Status Akreditasi Sekolah Akreditasi A, lokasinya strategis cukup kondusif nyaman untuk kegiatan belajar karna terletak tidak jauh dari jalan raya yang didepanya merupakan lokasi mesjid Raya Rappang. Madrasah Aliyah YMPI Rappang memiliki banyak kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk

memberikan kesempatan mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik.

Berdasarkan informasi di atas judul skripsi peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan MA YMPI Rappang, serta yang menjadi sasaran objek adalah Wakasek (Wakil Kepala Sekolah), Guru dan Siswa yang ada di Madrasah Aliyah YMPI Rappang

### **1. Visi, Misi MA YMPI Rappang**

#### **a. Visi MA YMPI Rappang.**

Lembaga pendidikan ialah sebuah wadah yang ada untuk mengimplementasikan Pendidikan secara menyeluruh dan sebaiknya dijalankan dengan sebaik mungkin. Adanya peran Lembaga Pendidikan di sekolah ini sebaiknya di proses sehingga dapat menciptakan pendidikan yang lebih optimal dan berkualitas. Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ada juga yang berpandangan bahwa visi adalah suatu pandangan tertentu mengenai arah manajemen lembaga. Ini sangat menentukan akan dibawa kemana lembaga yang bersangkutan di masa depan. Adanya visi ini dipengaruhi oleh suatu pandangan bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan, sebuah organisasi atau lembaga harus memiliki arah yang jelas. Visi memiliki pengertian suatu gagasan yang tertuang dalam bentuk tulisan tentang tujuan khusus atau utama dari suatu organisasi atau instansi.

Visi juga diartikan sebagai sesuatu yang menyangkut mengenai semua hal yang diharapkan dan bersumber dari sekolah dan pemerintah sebagai pihak yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab terhadap lembaga pendidikan itu sendiri. Pandangan untu masa yang akan datang yang menjadi harapan bagi Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang dijabarkan sebagai berikut:” Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Mandiri, dan Terampil Berdasarkan Imtaq”.

#### b.Misi MA YMPI Rappang

Sekolah berkualitas mencakup berbagai elemen, seperti kurikulum yang unggul, fasilitas modern, tenaga pengajar yang kompeten, lingkungan yang aman, dan beragam kegiatan ekstrakurikuler. Semua faktor-faktor ini harus dipertimbangkan oleh orang tua saat mereka memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Rencana strategis adalah wadah untuk merinci misi, visi, nilai-nilai, tujuan jangka panjang, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya. Semua perencanaan ini difokuskan pada masa depan.

Dengan demikian misi ialah beberapa pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan visi. Jika visi memberikan pernyataan dengan tujuan dari sekolah maka misi ialah oprasionalisasi dari visi itu sendiri, yang akan berlangsung dalam jangka panjang. Adapun misi dari MA YMPI Rappang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan dari pendidikan dan bimbingan yang efektif adalah untuk memungkinkan setiap siswa mencapai potensi penuh mereka, unggul dalam bidang akademik, memupuk keyakinan agama mereka, dan mengembangkan keterampilan praktis yang akan berguna bagi mereka di masyarakat.

2. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan bahwa peserta didik akan mengembangkan sifat-sifat seperti ketekunan, kejujuran, disiplin, sportivitas, tanggung jawab, percaya diri, dan rasa hormat dalam proses pengajaran.
3. Untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri dan keberhasilan dalam kompetisi akademik dan non-akademik, sangat penting untuk menerapkan manajemen partisipatif di sekolah. Hal ini melibatkan keterlibatan secara efektif seluruh warga dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah, dengan mempertimbangkan bakat dan minat unik mereka. Dengan melakukan hal ini, setiap siswa dapat memperoleh manfaat dari pendekatan kolaboratif dalam pendidikan.
4. Mendorong minat baca dan dorongan terus menerus untuk mendapatkan pengetahuan serta meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran dan tindakan, baik di rumah maupun di madrasah.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah YMPI Rappang ialah Sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang ada saat ini, tetapi beberapa peralatan yang sangat dibutuhkan seperti ruangan yang kurang memadai, ruang kelas yang masih kurang, hanya ada 9 ruangan yang bersifat permanen sdangkan siswa membutuhkan 12 ruangan untuk menunjang proses pembelajaran.

## 2.Keadaan Pendidik

Tabel 4.1 Indetitas Kepala Sekolah

Nama	Hj. Kasmirah, S.Ag.
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Pernikahan	-
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam
Alamat	Jl. Veteran Rappang

### B.Hasil Penelitian

Berkenaan dengan sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu HJ.Kasmirah, S.Ag selaku Kepala Madrasah dan bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku Wakamad Kesiswaan MA YMPI Rappang. Ibu Siti Zakiyah, S.Pd selaku Guru/Tenaga Pendidik, Dilla Abidin selaku siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Penyajian data dimaksud untuk menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di Madrasah Aliyah YMPI Rappang sebagai berikut:

#### 1. FungsiManajemen KesiswaanMadrasah Aliyah YMPI Rappang.

Gambaran umum tentang akademik kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang saat ini Madrasah Aliyah YMPI Rappang ditengah persaingan global saat ini, tetap eksis dalam mengintegrasikan antara keunggulan sistem pesantren dengan nilai, jiwa, dan falsafahh hidup dengan asas efektifitas dan efesiensinya, untuk menjamin kualitas lulsan yang baik,maka dikembangkan pendekatan:

- a. Sistem Evaluasi Komprehensif: Sebuah sistem pembelajaran yang melakukan evaluasi secara berkelanjutan selama satu semester dengan penekanan pada

evaluasi proses dan hasil belajar siswa. Sistem ini membantu mengarahkan pembelajaran dengan lebih baik dan berkesinambungan.

Pada sistem manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang ada namanya pengembangan karakter melalui akademis, konseling dan pembinaan serta kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah melibatkan penilaian terhadap pencapaian akademis siswa, termasuk hasil ujian dan penilaian kinerja. Selain itu, menilai perkembangan karakter siswa, termasuk aspek-aspek seperti etika, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Jadi kita harus mengukur keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut. Menilai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. serta mengukur efektivitas layanan konseling dalam mendukung perkembangan pribadi dan akademis siswa.<sup>1</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pendekatan holistik Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam manajemen kesiswaan, yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga menempatkan pentingnya pengembangan karakter siswa. Madrasah tersebut mengimplementasikan berbagai strategi, termasuk keterlibatan dalam kegiatan akademis, konseling, pembinaan, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter siswa. Evaluasi yang dilakukan melibatkan penilaian pencapaian akademis melalui ujian dan penilaian kinerja, sementara juga menilai perkembangan karakter siswa dalam hal etika, tanggung jawab, dan kepemimpinan.

Pada pemahaman tersebut bahwa pengukuran keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut serta penilaian efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dan layanan konseling merupakan bagian integral dari manajemen kesiswaan. Dengan demikian, Madrasah Aliyah YMPI Rappang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang perkembangan siswa

---

<sup>1</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13Oktober 2023.



secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam pembentukan karakter yang etis dan bertanggung jawab.

- b. Pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Sebuah pendekatan yang menekankan peran siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, mendorong inisiatif, kreativitas, dan pengembangan keterampilan siswa. Pendekatan ini juga menekankan pembentukan karakter yang baik (akhlaqul karimah) di lingkungan madrasah, pondok pesantren, dan masyarakat.

Penerapan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang yaitu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memotivasi, dan memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Dengan memadukan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dengan nilai-nilai pendidikan karakter, madrasah atau lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang baik. Integrasi aspek akademis dan pengembangan karakter dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.<sup>2</sup>

Pernyataan tersebut menggambarkan komitmen Madrasah Aliyah YMPI Rappang untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dengan tujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memotivasi, memungkinkan setiap siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menunjukkan perhatian terhadap pembentukan karakter siswa yang baik. Dengan memadukan pendekatan berpusat pada siswa dengan fokus pada pengembangan karakter, madrasah tersebut tidak hanya berupaya meningkatkan pencapaian akademis siswa tetapi juga berkomitmen membentuk individu yang bertanggung jawab, beretika, dan siap menghadapi berbagai

---

<sup>2</sup>Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

tantangan kehidupan. Dengan demikian, Madrasah Aliyah YMPI Rappang mengarahkan pendidikannya bukan hanya pada pengetahuan akademis tetapi juga pada perkembangan karakter yang holistik bagi siswa.

#### **a. Perencanaan Kesiswaan**

Perencanaan merupakan langkah awal yang esensial dalam pengelolaan lembaga pendidikan, yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang mendukung peningkatan mutu di madrasah. Tujuan utama perencanaan adalah untuk mengurangi risiko kegagalan dalam mencapai tujuan. Dalam upaya mengelola siswa dengan efektif, langkah awal yang krusial adalah terlibat dalam perencanaan kegiatan. Sebelum menjalankan aktivitas apapun yang terkait dengan urusan siswa, penting untuk merancang rencana terlebih dahulu guna memastikan bahwa tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Proses perencanaan untuk siswa melibatkan pertimbangan yang cermat mengenai langkah-langkah penting yang perlu diambil dalam hubungan dengan siswa di sekolah. Perencanaan untuk siswa memegang peranan penting di MA YMPI Rappang, dimulai dari penentuan jumlah siswa yang akan diterima sebagai salah satu contohnya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu HJ.Kasmirah, S.Ag selaku Kepala madrasah Aliyah YMPI Rappang mengatakan, bahwa:

Dalam penentuan jumlah siswa yang akan diterima saya selaku kepala sekolah bekerja sama dengan wakasek kesiswaan dan staf tata usaha untuk melakukan perencanaan mengenai jumlah siswa yang akan diterima. Dalam hal tersebut kami juga melakukan rapat dengan guru-guru dan staf-staf mengenai penerimaan siswa baru yang membahas mengenai langkah apa saja yang harus kita lakukan dalam mencari siswa baru, karna kita juga melihat kondisi siswa yang mendaftar kan diri kurang atau kadang tidak mencapai target yang kami tentukan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, di MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami dalam penentuan jumlah siswa yang diterima itu kepala madrasah bekerja sama dengan wakamad bagian kesiswaan dan staf tata usaha untuk melakukan perencanaan jumlah siswa yang akan diterima di madrasah Aliyah YMPI Rappang. Dan melakukan rapat dengan guru-guru dan staf mengenai penerimaan siswa baru yang dimana membahas mengenai bagaimana langkah-langkah dalam mencari siswa baru.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Dalam menentukan jumlah siswa, kami melakukan pertemuan dengan guru-guru untuk membahas jumlah siswa yang akan diterima. Kami mengikuti kuota yang telah ditetapkan, dengan setiap kelas memiliki jumlah maksimum 32 siswa. Namun, kami juga memperhatikan bahwa jumlah siswa yang mendaftar tidak pernah melebihi kuota yang telah ditentukan, sehingga kami menerima semua siswa yang mendaftar.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami dalam mennetukan jumlah siswa itu perlu melakukan rapat dengan guru-guru untuk membahas mengenai jumlah siswa yang akan diterima. Jumlah siswa yang diterima tidak perlu menyesuaikan dengan kuota yang tersedia dimana disetiap kelas ditentukan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Tetapi kita juga melihat jumlah siswa yang mendaftar tidak pernah melebihi target yang ditentukan sehingga semua siswa yang mendaftar kami terima.

Adapun menurut ibu Siti Zakiyah, S.Pd selaku guru di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Kami melakukan rapat dalam menentukan jumlah siswa yang akan diterima, rapat tersebut dipimpin oleh kepala madrasah, yang dibicarakan dalam rapat ini adalah ketentuan mengenai penerimaan siswa baru seperti jumlah siswa yang akan diterima, persyaratan bagi siswa yang akan diterima dan juga membentuk panitia penerimaan siswa baru.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13Oktober 2023.

<sup>5</sup> Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh pemahaman bahwa kepala sekolah bekerjasama dengan wakil kepala bidang kesiswaan dan staf administrasi dalam menentukan jumlah siswa yang akan diterima. Pendekatan yang digunakan untuk menentukan jumlah siswa yang akan diterima adalah dengan mengadakan rapat dengan guru-guru dan komite sekolah. Jumlah siswa yang akan diterima disesuaikan dengan kapasitas tiap kelas.

Setelah perencanaan kesiswaan, termasuk menetapkan jumlah siswa yang akan diterima, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan rekrutmen siswa. Kegiatan rekrutmen ini adalah upaya setiap sekolah untuk mencari dan mengundang calon siswa agar mereka mendaftar di sekolah tersebut. Untuk memudahkan pelaksanaan rekrutmen, diperlukan langkah-langkah dan proses yang terstruktur agar kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu HJ.Kasmirah, S.Ag selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Untuk merekrut siswa baru, langkah pertama adalah membentuk panitia penerimaan siswa baru. Kami juga memasang spanduk penerimaan siswa baru di depan sekolah sebagai usaha untuk menarik minat calon siswa agar memilih MA YMPI Rappang sebagai tempat melanjutkan pendidikan mereka<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dapat dipahami bahwa langkah yang ditempuh dalam merekrut siswa baru yaitu membentuk panitia penerimaan siswa baru dan memasang spanduk penerimaan siswa baru depan sekolah sebagai upaya untuk menarik minat calon peserta didik dan menggunakan sistem promosi.

---

<sup>6</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, di MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023.

## **b. Pelaksanaan Kesiswaan**

Setelah pengelolaan siswa, sekolah harus menjalankan tugas pengembangan siswa. Hal ini melibatkan penyediaan layanan pembinaan bagi siswa selama dan di luar jam pelajaran. Tujuan pembinaan siswa adalah untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat memahami dan memenuhi tugas belajarnya. Penyelenggaraan pengembangan kesiswaan dapat dilakukan melalui:

### **1) Pembinaan melalui MOS (Masa Orientasi Siswa)**

Setelah diterima di suatu sekolah, siswa menjalani masa orientasi untuk membiasakan diri dengan lingkungan dan kondisi institusi. Kegiatan ini berfungsi untuk memberikan pengenalan terhadap kebijakan dan peraturan sekolah, memastikan siswa mematuhi pedoman yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan orientasi di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, penulis melakukan wawancara dengan narasumber berikut ini, yang tanggapannya dirinci di bawah ini.

Sebagai penuturan A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Kegiatan orientasi merupakan upaya pengenalan selama 3 hari kepada siswa baru di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa baru dapat memahami komponen-komponen sekolah, norma, aturan, dan tata tertib yang berlaku sehingga mereka siap menghadapi lingkungan sekolah yang baru.<sup>7</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan orientasi adalah pengenalan kepada siswa baru yang berlangsung selama 3 hari. Kegiatan ini mencakup pengenalan lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, pemahaman

---

<sup>7</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

norma, aturan, dan tata tertib sekolah, serta memberikan materi kepada siswa baru tentang teknik belajar yang efektif.

## **2) Pengelompokan siswa (Pembagian kelas)**

Sebelum siswa memulai proses belajar, mereka dikelompokkan ke dalam kelas masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib, sehingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, mengatakan bahwa:

Sistem pembagian kelas yang kami terapkan didasarkan pada lokasi tempat tinggal siswa, karena banyak siswa yang ingin berada dalam satu kelas dengan teman sekampung mereka karena alasan kurangnya transportasi. Ini memungkinkan siswa yang tidak memiliki transportasi sendiri dapat berbagi kendaraan dengan teman-teman sekitarnya untuk pergi ke sekolah, terutama karena sebagian besar rumah siswa jaraknya cukup jauh dari sekolah.<sup>8</sup>

Sistem pembagian kelas di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, seperti yang dijelaskan dalam wawancara, didasarkan pada lokasi tempat tinggal siswa. Hal ini dikarenakan rata-rata jarak rumah siswa cukup jauh dari sekolah, dan sebagian besar siswa tidak memiliki transportasi pribadi, sehingga mengikuti teman sekolahnya menjadi solusi yang praktis.

## **3) Pembinaan Siswa**

Pembinaan siswa dapat dilakukan melalui pemberian berbagai layanan yang mendukung manajemen kesiswaan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai layanan-layanan yang tersedia di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, Anda dapat melihat hasil

---

<sup>8</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Sebagai yang dikemukakan oleh Siti Zakiyah, S.Pd selaku guru di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Dalam upaya membina siswa, sekolah menyediakan layanan-layanan khusus yang mencakup bimbingan konseling, akses ke perpustakaan, serta fasilitas labolatorium dan komputer. Setiap layanan tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan siswa.<sup>9</sup>

#### **4) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan nilai dan sikap siswa, serta untuk meningkatkan bakat dan minat siswa. Untuk memahami lebih lanjut tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, informasi selengkapnya dapat ditemukan dalam hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Selaku yang dikemukakan oleh bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Ada beberapa kegiatan ekstakulikuler yang di sediakan oleh sekolah diantaranya Pramuka, PMR, Osis, Rohis, SEC, Seni dan Olahraga. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakulikuler tersebut yang bertanggung jawab adalah pembina masing-masing organisasi, karna sebelumnya telah ditunjuk beberapa orang untuk membina kegiatan ekstrakulikuler. Saya selaku wakamad kesiswaan hanya mengontrol atau mengawasi kegiatan ekstarkulikuler.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakulikuler yang ada di Madrasah Aliyah YMPI Rappang diantaranya: Pramuka,

---

<sup>9</sup>Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

<sup>10</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

PMR, Osis, Rohis, SEC, Seni dan Olahraga. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut diserahkan kepada masing-masing pembina organisasi. Mengenai waktu pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler harus dimusyawarkan terlebih dahulu dengan masing-masing pembina agar tidak bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

### c. Evaluasi Kesiswaan

Evaluasi kesiswaan adalah proses pemantauan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan. Kegiatan evaluasi ini mencakup pengawasan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh anggota sekolah, dengan fokus utama pada aktivitas siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

“Kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan dua kali dalam satu tahun yakni setiap semester. Kegiatan evaluasi perlu dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan evaluasi dapat diketahui apa yang perlu di tingkatkan dan yang perlu diperbaiki dari kegiatan kesiswaan baik itu kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>11</sup>

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa evaluasi kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada setiap semester. Evaluasi kesiswaan ini bertujuan untuk mengevaluasi apa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki dalam kegiatan kesiswaan, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga hasil yang lebih baik dapat dicapai di masa yang akan datang

---

<sup>11</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.



Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah YMPI Rappang antara lain:

- 1) Faktor pendukung: faktor guru, faktor guru pembina Ekstarkulikuler, besarnya motivasi siswa dalam berprestasi.
- 2) Faktor penghambat: Terbatasnya Sarana dan Prasarana, Kurangnya dana.

## **2. Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang**

Kedisiplinan merujuk pada perilaku yang patuh dan taat terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Keberadaan kedisiplinan ini sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa memiliki peran vital dalam kemajuan sekolah, yang tercermin dalam sikap mereka yang patuh terhadap peraturan dan tata tertib sekolah. Dengan adanya kedisiplinan, pendidikan dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kedisiplinan siswa dapat terbentuk melalui sikap ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban mereka terhadap peraturan-peraturan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu HJ.Kasmirah, S.Ag, selaku kepala Madrasah Aliyah YMPI Rappang, mengatakan bahwa:

“Kebanyakan siswa itu disiplin, tapi masih ada siswa yang melanggar aturan sekolah, masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah.”<sup>12</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Siti Zakiyah, S.Pd, selaku guru Madrasah Aliyah YMPI Rappang bahwa:

Beberapa siswa telah menunjukkan perilaku disiplin selama proses pembelajaran, seperti hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas PR, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Walaupun demikian, masih ada

---

<sup>12</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober Agustus 2023

beberapa siswa yang belum sepenuhnya disiplin, seperti ketidakhadiran, kelalaian dalam mengerjakan tugas, mengganggu teman sekelas, dan terlambat dalam kehadiran di kelas. Biasanya, siswa yang kurang disiplin akan dipanggil untuk berbicara dengan saya, di mana saya akan mencari pemahaman mengapa mereka kurang disiplin dan memberikan nasehat agar bisa lebih disiplin dalam pembelajaran selanjutnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat di pahami bahwa kebanyakan siswa disiplin akan tetapi masih ada siswa yang melanggar aturan sekolah. dan juga sebagian siswa sudah berperilaku disiplin seperti siswa masuk kelas dengan tepat waktu, siswa mengerjakan tugas, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. dan kadang juga ada siswa yang kurang disiplin seperti tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, dan terlambat masuk dalam kelas. biasanya siswa yang tidak disiplin itu dipanggil untuk menghadap dan diberikan nasehat kepada guru.

### **1) Ketaatan Siswa**

Ketaatan merujuk kepada perilaku patuh terhadap perintah, aturan, dan regulasi yang berlaku. Ketaatan siswa dapat tercermin dalam kemampuan mereka untuk berperilaku sesuai dengan norma dan tata tertib yang berlaku.

Untuk mengetahui ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dapat dilihat pada hasil wawancara penulis sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Siti Zakiyah, S.Pd selaku guru di MA YMPI Rappang bahwa:

“Di sekolah siswa memiliki sifat-sifat yang beragam, ada siswa yang selalu taat terhadap tata tertib sekolah tetapi disisi lain terdapat juga siswa yang baru menaati tata tertib sekolah setelah di jelaskan secara detail oleh guru-guru dan menjelaskan betapa pentingnya siswa harus menaati tata tertib yang ada di sekolah demi melancarkan proses belajar mengajar.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

<sup>14</sup> Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

Adapun menurut Dilla Abidin siswa kelas XI Ips 1, bahwa: “saya tidak selalu taat terhadap tata tertib sekolah karena terkadang saya melanggar aturan seperti terlambat datang ke sekolah karna tidak memiliki kendaraan dan terkadang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, beberapa siswa masih melanggar aturan sekolah, seperti datang terlambat dengan alasan transportasi, keterlambatan dalam pengumpulan tugas, pelanggaran berpakaian selama upacara, dan pergi ke kantin selama jam pelajaran.

Siswa harus diberikan pemahaman mengenai pentingnya kedisiplinan di sekolah. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas. sehingga siswa memiliki kesadaran diri untuk menerapkan sikap disiplin dalam melakukan setiap kegiatan yang mereka lakukan.

## **2) Kesetiaan Siswa**

Kesetiaan merujuk pada perilaku individu yang terus menerus mematuhi peraturan atau perintah tanpa terpengaruh oleh hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam melaksanakan peraturan atau perintah tersebut. Oleh karena itu, seorang siswa yang setia terhadap peraturan sekolah akan selalu berusaha mematuhi peraturan tersebut karena melanggar peraturan dapat mengakibatkan sanksi atau hukuman dari sekolah.

Untuk mengetahui apakah siswa bersedia menerima sanksi atau hukuman apabila melanggar aturan dapat dilihat melalui wawancara penulis dengan ibu kepala sekolah di MA YMPI Rappang, dikemukakan oleh ibu HJ.Kasmirah, S.Ag bahwa:

---

<sup>15</sup> Dilla Abidin, Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

Saya belum pernah mengalami siswa yang menolak menerima hukuman atau sanksi yang diberikan karena sebelumnya mereka telah diberikan brosur yang menjelaskan tentang kesiapan untuk mentaati tata tertib sekolah, dan konsekuensi pelanggaran yang akan dikenakan sanksi. Kami berharap bahwa dengan adanya hukuman ini, siswa tidak akan lagi melanggar aturan sekolah.<sup>16</sup>

Senada yang diungkapkan oleh Dilla Abidin siswa XI Ips 1 bahwa: “kami diberikan hukuman apabila melanggar aturan sekolah. Hukuman yang diberikan seperti membersihkan WC dan membersihkan pekarangan sekolah. Dengan hukuman ini dapat mendidik siswa agar tidak melanggar aturan lagi.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa yang melanggar peraturan sekolah akan dikenai sanksi, asalkan sanksi tersebut tidak menyakiti siswa. Dengan adanya sanksi ini, diharapkan siswa dapat merenung dan menyadari bahwa perilaku mereka tidak menguntungkan bagi diri mereka sendiri, sehingga mereka akan berupaya untuk tidak melanggar aturan lagi.

### **3)Ketertiban Siswa**

Ketertiban siswa mencerminkan kondisi yang aman dan teratur. Untuk menciptakan ketertiban siswa di sekolah, penting bagi siswa untuk memahami batasan perilaku di lingkungan sekolah, menghormati peraturan sekolah, dan menjaga keindahan, keamanan, serta kenyamanan lingkungan sekolah. Ketertiban ini tidak akan terbentuk dengan sendirinya, oleh karena itu, seluruh anggota komunitas sekolah harus berupaya untuk mewujudkannya.

Cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang batasan-batasan

---

<sup>16</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

<sup>17</sup> Dilla Abidin, Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

perilaku di sekolah dapat dilihat dalam hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu HJ.Kasmirah, S.Ag selaku kepala Madrasah di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

“Dalam memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka berperilaku baik di sekolah yaitu setiap saat guru wakil kelas mengontrol anak didiknya siapa-siapa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran maka akan dipanggil secara khusus diruangannya untuk memberikan pemahaman dan nasehat kepada siswa tersebut. Namun setelah diberikan pemahaman dan nasehat kepada siswa tersebut. Dan masih melakukan hal yang sama maka dilaporkan di guru BK dan guru BK yang akan memberi penjelasan dan sanksi ringan. Setelah diberikan sanksi ringanakan tetapi masih saja melakukan pelanggaran maka dibuatkan surat pernyataan setelah kedatangan masih melakukan pelanggaran maka di surati orang tuanya.”<sup>18</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang batasan perilaku di dalam lingkungan sekolah. Mereka melakukan pengawasan terhadap siswa-siswa mereka, dan jika ada siswa yang melanggar peraturan, guru akan memanggil mereka secara pribadi untuk memberikan nasehat dan menjelaskan batasan sikap yang harus diikuti siswa serta perilaku yang sebaiknya dihindari.

Untuk mengetahui apakah siswa menghargai peraturan sekolah dapat dilihat pada wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

Berdasarkan yang diungkapkan oleh ibu Siti Zakiyah, S.Pd selaku guru di Madrasah Aliyah YMPI Rappang bahwa:

“Semua siswa menghargai peraturan sekolah, tetapi ada siswa yang memang betul-betul mampu mengaplikasikan penghargaannya itu melalui perbuatan dan tindakannya. Ada juga siswa yang hanya mampu menulis menghargai

---

<sup>18</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

dari segi perbuatan masih kurang mampu dalam artian masih butuh bimbingan dan arahan dari guru.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber, dapat ditarik kesimpulan bahwa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, semua siswa menghormati peraturan sekolah. Namun, dalam prakteknya, belum semua siswa dapat mematuhi semua peraturan tersebut. Siswa yang memiliki kepribadian baik akan selalu taat pada tata tertib sekolah. Namun, ada juga siswa yang masih memerlukan bimbingan dan arahan dari guru.

Cara yang diterapkan oleh pihak sekolah untuk menjaga agar lingkungan sekolah tetap indah, aman, dan nyaman dapat dilihat dalam hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan ibu HJ.Kasmirah, S.Ag selaku Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah YMPI Rappang, bahwa:

Untuk menjaga keindahan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan sekolah, diharapkan bahwa setiap siswa mampu menjalankan perilaku sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku di sekolah.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti, terlihat bahwa menjaga agar lingkungan sekolah selalu indah, aman, dan nyaman memerlukan keterlibatan seluruh siswa dalam menjalankan perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma-norma sekolah. Selain itu, untuk menjaga kebersihan sekolah, siswa dibagi-bagi untuk melakukan piket membersihkan, diadakan kegiatan bersih-bersih setiap Jumat, dan setiap siswa diberi kesempatan untuk menghias kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya disiplin sebab masih terdapat siswa yang terlambat datang

---

<sup>19</sup> Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

<sup>20</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

kesekolah, tidak berpakaian rapi, keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **3. Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang**

Manajemen kesiswaan memegang peranan penting dalam upaya membangun kedisiplinan siswa. Kehadiran manajemen kesiswaan sangat esensial untuk mengatur berbagai aktivitas yang terkait dengan siswa, termasuk pembinaan disiplin siswa. Kedisiplinan siswa yang baik sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang tertib dan berjalan lancar. Dalam konteks ini, penelitian penulis bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang melalui hasil wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan ibu HJ.Kasmirah, S.Agselaku kepala Madrasah di Madrasah Aliyah YMPI Rappang mengatakan, bahwa:

Manajemen kesiswaan memainkan peran penting dalam memengaruhi kedisiplinan siswa. Kehadiran manajemen kesiswaan sangat esensial karena menciptakan kerangka kerja untuk menerapkan peraturan sekolah terkait kedisiplinan siswa. Hal ini karena manajemen kesiswaan bertanggung jawab mengatur berbagai kegiatan siswa, termasuk pembinaan yang berfokus pada kedisiplinan siswa. Upaya dalam mendisiplinkan siswa dimulai sejak awal, ketika siswa pertama kali masuk ke sekolah dengan memberikan surat pernyataan yang harus ditandatangani, menunjukkan kesiapan untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib sekolah. Selain itu, manajemen kesiswaan mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan siswa. Selama kegiatan pramuka, instruktur pramuka dari kecamatan hadir untuk melatih siswa setiap hari Jumat dan Sabtu. Selama pelatihan ini, siswa dibimbing dalam hal Peraturan Baris-Berbaris (PBB), kepemimpinan, dan juga pembinaan kedisiplinan dalam berbagai aspek, termasuk disiplin dalam pengaturan waktu, berperilaku, dan berpakaian, semua ini sebagai upaya untuk memperkuat kedisiplinan di sekolah.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

Dari hasil wawancara penulis, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi kedisiplinan siswa. Tanpa manajemen kesiswaan, sulit untuk menetapkan arah pelaksanaan peraturan sekolah. Manajemen kesiswaan merangkul berbagai aspek kehidupan siswa, mulai dari saat mereka memasuki sekolah hingga mereka menyelesaikan pendidikan mereka. Salah satu cara yang efektif dalam membina kedisiplinan siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelatih pramuka dari kecamatan hadir untuk melatih siswa setiap hari Jumat dan Sabtu. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pelatihan terkait Peraturan Baris-Berbaris (PBB), kepemimpinan, dan pembinaan kedisiplinan secara umum.

Wawancara dengan bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang mengatakan bahwa:

Manajemen kesiswaan berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Untuk membina kedisiplinan siswa, manajemen kesiswaan mengambil inisiatif sejak awal ketika siswa baru pertama kali masuk sekolah dengan mengadakan kegiatan orientasi siswa baru. Selama kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, dengan harapan bahwa mereka akan memahami dan mematuhi segala aturan yang berlaku di sekolah. Selain itu, salah satu upaya yang kami lakukan dalam memelihara kedisiplinan siswa adalah dengan menggelar apel pagi. Apel pagi diadakan sebelum proses pembelajaran dimulai di kelas. Dalam apel ini, siswa diberikan arahan untuk menginternalisasi dan membiasakan sikap disiplin dalam menjalankan segala kegiatan. Selain itu, kami juga mengawasi kerapian siswa dalam berpakaian, mulai dari kepala hingga kaki, sehingga semua siswa diharapkan selalu tampil rapi. Kami juga memeriksa kehadiran siswa, sehingga dapat melihat siswa yang sudah hadir dan yang belum. Siswa yang datang terlambat akan dicatat sebagai terlambat.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara penulis narasumber dapat dipahami manajemen

---

<sup>22</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.



kesiswaan itu berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa mulai masuknya siswa di sekolah dengan mengadakan orientasi siswa baru. Dalam kegiatan ini diadakan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah aliyah YMPI Rappang. Kegiatan kesiswaan yang kami lakukan dalam membina kegiatan siswa yaitu mengadakan apel pagi dimana dilakukan sebelum siswa masuk kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Apel pagi siswa itu diberikan arahan agar mampu menanamkan sikap disiplin dalam menjalankan kegiatan. Kemudian juga mengontrol kerapian dan juga kehadiran siswa yang sudah hadir dan yang belum hadir, bagi siswa yang belum hadir maka dinyatakan terlambat.

Wawancara dengan ibu Siti Zakiyah, S.Pd selaku guru di Madrasah Aliyah

YMPI Rappang mengatakan bahwa:

Pembinaan kedisiplinan siswa juga melibatkan pembuatan peraturan sekolah, yang mencakup skor pelanggaran yang diterapkan. Peraturan ini kemudian dipajang di papan pengumuman sehingga siswa selalu tahu aturan yang harus mereka patuhi di sekolah. Dengan demikian, pembinaan kedisiplinan siswa melibatkan peraturan sekolah sebagai panduan dan pedoman. Selain itu, kedisiplinan siswa juga diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Proses untuk mendisiplinkan siswa dimulai sejak saat siswa pertama kali masuk ke sekolah dengan memberikan surat pernyataan yang menunjukkan kesiapan mereka untuk mematuhi tata tertib sekolah. Selanjutnya, proses pembinaan kedisiplinan dilakukan melalui sejumlah program kegiatan, termasuk orientasi siswa, apel pagi, dan ekstrakurikuler.

Wawancara dengan bapak A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, selaku Wakamad

---

<sup>23</sup> Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang mengatakan bahwa:

Cara kami memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin disekolah yaitu memberikan pengawasan kedisiplinan siswa langsung dilakukan oleh ibu kepala madrasah pada setiap selesai apel pagi selalu mengingatkan kepada siswa-siswi madrasah Aliyah YMPI Rappang tentang pentingnya dalam disiplin itu sangat berperang penting dalam sistem manajemen kesiswaan.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa pentingnya disiplin itu sangat berpengaruh penting dalam manajemen kesiswaan. Kepala madrasah aliyah memberikan arahan setiap selesai apel pagi tentang pentingnya disiplin disekolah.

Wawancara ibu Siti Zakiyah, S.Pd, selaku guru madrasah Aliyah YMPI Rappang bahwa:

Sebagian siswa sudah disiplin pada saat proses pembelajaran dimulai akan tetapi ada juga siswa yang belum disiplin pada saat proses pembelajaran berjalan dengan alasan minta izin ke wc sehingga sebagian pembelajaran mereka tidak dapat karna terlalu lama baru masuk kelas.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa sebagian siswa itu sudah disiplin pada saat proses pembelajaran berlangsung akan tetapi masih ada siswa yang belum disiplin pada saat proses pembelajaran dikelas karna minta izin ke wc sehingga pada saat proses pembelajaran mereka tidak paham sebagian.

Wawancara ibu HJ.Kasmirah, S.Ag, selaku kepala madrasah Aliyah YMPI Rappang bahwa:

Upaya untuk membimbing siswa agar memahami kewajibannya dalam berperilaku di sekolah adalah suatu langkah penting. Dalam upaya membimbing siswa di madrasah, para guru perlu menjadi teladan yang baik atau contoh yang baik bagi siswa, agar siswa dapat mengikuti contoh tersebut. Selain menjadi teladan, para guru juga memberikan penjelasan tentang pentingnya disiplin, baik dari perspektif agama maupun negara. Hal

---

<sup>24</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

<sup>25</sup> Siti Zakiyah, S.Pd, Guru, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

ini dilakukan karena percuma mengharapkan disiplin dari siswa jika guru sendiri tidak menjadi contoh yang baik, karena dosanya akan menjadi dua kali lipat.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa dalam membina siswa di madrasah yaitu para guru terlebih dahulu harus menjadi panutan yang baik atau suri tauladan bagi siswa agar bisa di contoh. Guru juga memberikan penjelasan terhadap pengtinya disiplin menurut agama maupun negara.

Hal tersebut juga sependapat dengan Bapak A. Syamsul Bahri, B.,S.AG selaku wakamad kesiswaan bahwa:

Pembinaan siswa bukan hanya menjadi tanggung jawab kepala madrasah atau bagian kesiswaan, tetapi seluruh guru dan staf juga berperan dalam membimbing siswa untuk menjaga disiplin sesuai dengan norma-norma Pancasila.<sup>27</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami untuk pembinaan itu bukan hanya tugas kepala madrasah saja melainkan bagian kesiswaan dan juga guru dan staf wajib ikut andil dalam pembinaan siswa guna untuk mendisiplinkan para siswa agar sesuai dengan norma-norma pancasila.

Adapun menurut Dilla Abidin siswa kelas XI Ips 1 bahwa:

Penerapan manajemen kesiswaan di sekolah ini sangat baik, dan guru-guru di sini melakukan pembinaan siswa dengan sangat baik. Mereka tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah, sehingga bisa menjadi contoh bagi para siswa.<sup>28</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami penerapan manajemen kesiswaan di madrasah aliyah sudah diterapkan dengan sangat baik. Dan pembinaan siswa dilakukan oleh guru-guru disini sangat baik, beliau tidak hanya mengajar tentang

---

<sup>26</sup> HJ.Kasmirah, S.Ag, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 12 Oktober 2023

<sup>27</sup> A.Syamsul Bahri, B.,S.AG, wakamad kesiswaan di MA YMPI Rappang, di MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

<sup>28</sup>Dilla Abidin, Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang, wawancara oleh penulis, MA YMPI Rappang, 13 Oktober 2023.

materi saja melainkan juga dilakukan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah sehingga bisa menjadi tauladan bagi para siswa di madrasah aliyah YMPI Rappang.

## **C. Pembahasan**

### **1. Fungsi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang**

Proses Manajemen Kesiswaan adalah serangkaian tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pihak sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengelola, mengawasi, dan memberikan dukungan kepada para siswa dalam berbagai aspek kehidupan siswa. Tujuan utama dari proses manajemen kesiswaan adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Proses ini mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, bimbingan, pembinaan, serta pengelolaan dan pengawasan perilaku siswa. Fungsi manajemen kesiswaan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Beberapa elemen yang umumnya tercakup dalam proses manajemen kesiswaan seperti rekrutmen siswa, pengawasan akademik, bimbingan konseling, pengelolaan disiplin, dan pembinaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses manajemen kesiswaan di MA YMPI Rappang sudah dilakukan sebagaimana rangkaian kegiatan manajemen kesiswaan. Namun masih kurang dalam pengawasan dan penegakan hukum yang konsisten. Karena masih ada siswa yang masih melanggar kedisiplinan yang tidak terpantau oleh guru. Proses manajemen kesiswaan MA YMPI Rappang melibatkan serangkaian langkah dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan perkembangan siswa, kesejahteraan, dan disiplin mereka selama berada di lingkungan madrasah. Proses manajemen kesiswaan melibatkan

tahap-tahap manajemen seperti perencanaan kesiswaan, pelaksanaan/pembinaan siswa dan evaluasi kesiswaan. Pelaksanaan pembinaan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan dengan pembinaan melalui MOS, pengelompokan siswa, pembinaan siswa di kelas dan pembinaan ekstrakurikuler siswa.

## **2. Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang**

Manajemen Kedisiplinan Siswa adalah serangkaian tindakan, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan oleh lembaga pendidikan, guru, dan staf sekolah untuk memastikan bahwa siswa mematuhi aturan dan norma-norma perilaku yang telah ditetapkan. Tujuan utama manajemen kedisiplinan siswa adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman, tertib, dan kondusif, sehingga siswa dapat fokus pada pendidikan mereka dan mencapai potensi penuh mereka. Ini juga membantu mencegah gangguan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Proses manajemen kedisiplinan siswa mencakup aturan dan perilaku siswa, komunikasi aturan, bimbingan dan pendidikan, sanksi dan konsekuensi, pendekatan restoratif, serta evaluasi dan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, manajemen kedisiplinan siswa dilakukan dengan baik karena melibatkan konseling dan dukungan emosional kepada siswa yang bermasalah dengan kedisiplinannya serta mencegah pelanggaran berulang. Siswa di MA YMPI Rappang selalu bersedia menerima sanksi yang dikenakan jika mereka melanggar peraturan sekolah. Siswa baru patuh terhadap tata tertib sekolah setelah mereka mendapatkan penjelasan rinci dari guru. Namun, jika mereka terus melakukan pelanggaran setelah pemahaman dan nasehat diberikan, maka kasus tersebut dilaporkan kepada guru Bimbingan dan

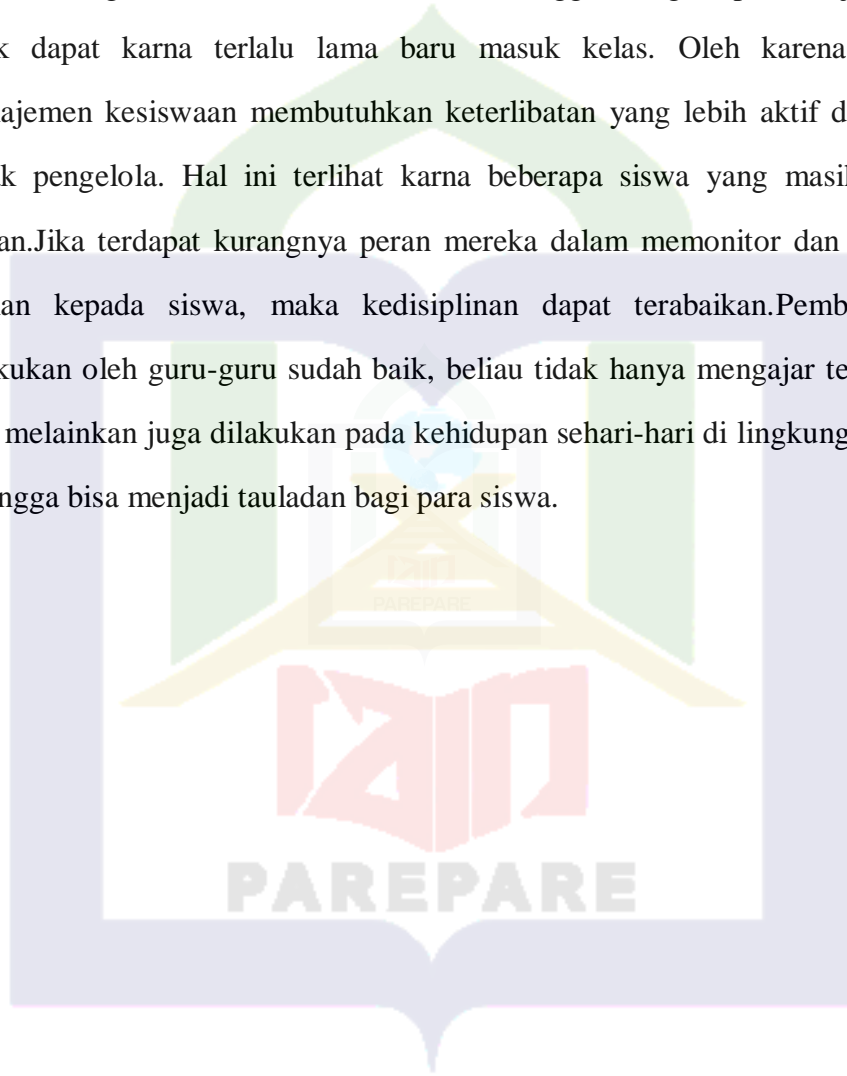
Konseling (BK), yang kemudian memberikan penjelasan dan sanksi yang ringan. Jika siswa masih melanjutkan pelanggaran, mereka akan diminta untuk menandatangani surat pernyataan, dan jika mereka masih melanggar peraturan setelah itu, maka orang tua mereka akan dihubungi. Semua siswa menghormati peraturan sekolah, tetapi ada yang mampu mengaplikasikan penghargaan itu melalui perilaku dan tindakan mereka. Namun, ada juga siswa yang hanya menunjukkan penghargaan dalam kata-kata dan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru dalam menerapkannya dalam tindakan.

### **3. Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang**

Keberhasilan pengelolaan aspek kesiswaan di sekolah dapat diukur berdasarkan pencapaian berbagai tujuan dan hasil yang diharapkan untuk memastikan perkembangan dan kesejahteraan siswa. Implementasi manajemen kesiswaan mengacu pada penerapan berbagai strategi, kebijakan, dan praktik yang telah disusun untuk memastikan perkembangan dan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan. Penerapan sistem manajemen disiplin yang kuat dan komprehensif membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan produktif. Penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melibatkan kepala madrasah, wakamad kesiswaan, guru BK dalam hal ketaatan, keteraturan dan ketertiban. Sistem manajemen kesiswaan di Madrasah

Aliyah YMPI Rappang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa belum maksimal. Sebagian siswa sudah disiplin pada saat proses pembelajaran dimulai akan tetapi ada juga siswa yang belum disiplin pada saat proses pembelajaran berjalan dengan alasan minta izin ke wc sehingga sebagian pembelajaran mereka tidak dapat karna terlalu lama baru masuk kelas. Oleh karena itu, sistem manajemen kesiswaan membutuhkan keterlibatan yang lebih aktif dari guru dan pihak pengelola. Hal ini terlihat karna beberapa siswa yang masih melanggar aturan. Jika terdapat kurangnya peran mereka dalam memonitor dan memberikan arahan kepada siswa, maka kedisiplinan dapat terabaikan. Pembinaan siswa dilakukan oleh guru-guru sudah baik, beliau tidak hanya mengajar tentang materi saja melainkan juga dilakukan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah sehingga bisa menjadi tauladan bagi para siswa.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di madrasah Aliyah YMPI Rappang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang melibatkan tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kesiswaan. Perencanaan kesiswaan berfokus pada penetapan jumlah siswa yang akan diterima, dan langkah-langkah dalam merekrut siswa baru, termasuk sistem penerimaan siswa baru. Kemudian, pelaksanaan kesiswaan mencakup berbagai bentuk pembinaan siswa, seperti kegiatan orientasi, pembagian siswa ke dalam kelompok belajar, layanan Bimbingan dan Konseling (BK), perpustakaan, serta fasilitas komputer, dan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi digunakan untuk menilai hasil kegiatan, mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.
2. Kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang adalah aspek kritis dalam membentuk karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Madrasah Aliyah YMPI memiliki kode etik dan aturan sekolah yang jelas. Aturan-aturan ini mencakup berbagai aspek kehidupan siswa, seperti pakaian, perilaku, dan tata tertib sekolah. Namun, kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang belum maksimal. Hal ini karena ada beberapa siswa yang melanggar, namun jumlah mereka relatif kecil dan biasanya kurang menyadari pentingnya kedisiplinan. Oleh karena itu, mereka terus mendapatkan



bimbingan dan arahan dari sekolah untuk memahami nilai penting dari kedisiplinan, yang tercermin dalam sikap ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban mereka terhadap peraturan sekolah. Meskipun ada siswa ada yang tidak disiplin, namun sebagian siswa sudah tercermin dalam perilaku siswa yang menghormati peraturan sekolah dan mampu mengaplikasikan kedisiplinan dalam tindakan dan perilaku mereka.

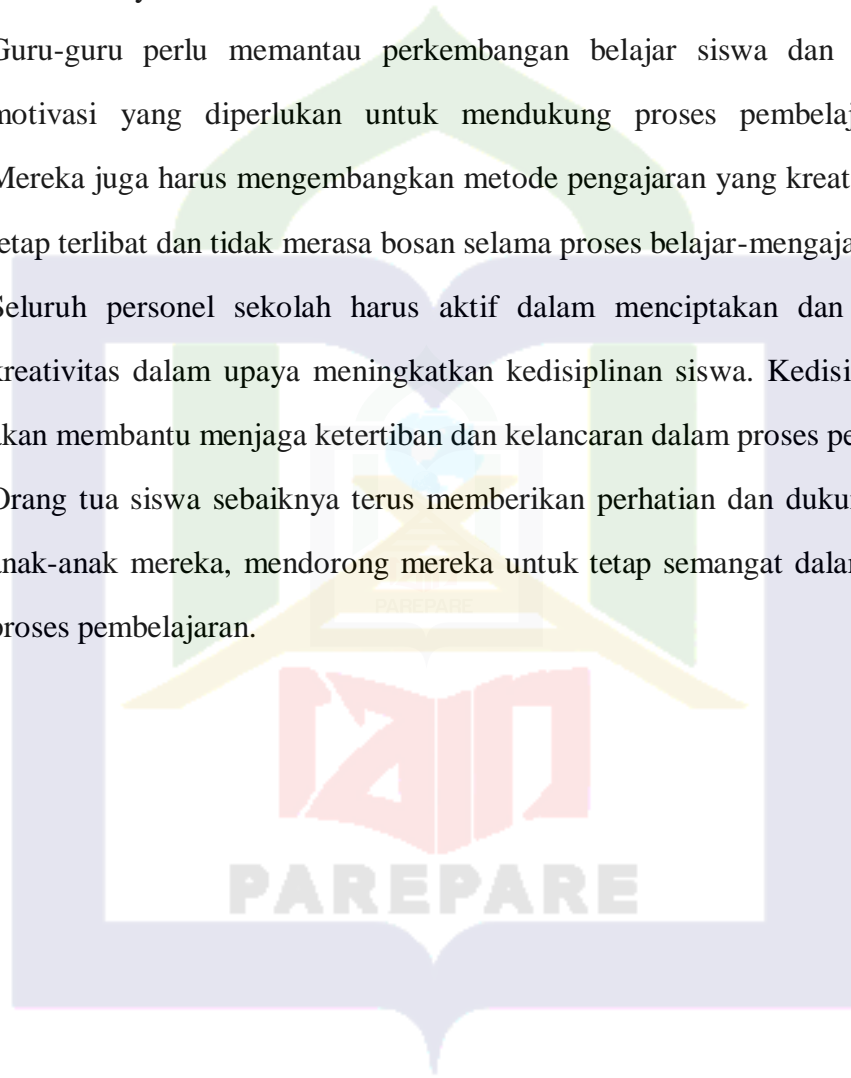
3. Sistem manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melibatkan kepek, wakamad kesiswaan, guru BK dalam hal ketaatan, keteraturan dan ketertiban. Sistem manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa belum maksimal. Karena sistem manajemen kesiswaan membutuhkan keterlibatan yang lebih aktif dari guru dan pihak pengelola. Hal ini terlihat karna beberapa siswa yang masih melanggar aturan. Jika terdapat kurangnya peran mereka dalam memonitor dan memberikan arahan kepada siswa, maka kedisiplinan dapat terabaikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan peneliti yang akan mengkaji permasalahan serupa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sekolah perlu memperhatikan penyelenggaraan manajemen kesiswaan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Siswa, sebagai pelajar di sekolah, seharusnya memahami batasan sikap yang harus dijaga saat berada di sekolah dan berupaya untuk tidak melanggar aturan sekolah. Hal ini akan berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
3. Guru-guru perlu memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan motivasi yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Mereka juga harus mengembangkan metode pengajaran yang kreatif agar siswa tetap terlibat dan tidak merasa bosan selama proses belajar-mengajar.
4. Seluruh personel sekolah harus aktif dalam menciptakan dan mendukung kreativitas dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa akan membantu menjaga ketertiban dan kelancaran dalam proses pembelajaran.
5. Orang tua siswa sebaiknya terus memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anak mereka, mendorong mereka untuk tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

Agus, Survono Ign. *et al* eds. 2019. "The effectiveness of IT-based class management in improving students' discipline." *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 94.10.

Ali, Imron.(2023). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Alkin, Marvin C., dan Anne T. Vo. *Evaluation essentials: From A to Z*. Guilford Publications, 2018.

Anggito, A., dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Publisher.

Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1).

Ariska, Ria Sita. (2015). "Manajemen kesiswaan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*.

Ariyani, R, dan Replianis. (2016). *Manajemen Peserta Didik*. Jambi: Salim Media Indonesia.

Arniah, A., *et al* eds. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8626-8634.

Astuti. (2021). "Manajemen Peserta Didik". *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Badrudin, Badrudin, *et al* eds. "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah dan Prestasi Peserta Didik Sekolah MIS At-Taqwa Bandung." *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32.2 (2022): 150-159.

Badrudin. (2020). "The management of strengthening the mosque-based religious character education." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*.

Basilus R. Werang. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademik.

Dahlianis, Hadriana dan Gimin (2023). "Analisis Implementasi Manajemen Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 2 Rumbio Jaya Kampar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*.

Departemen Penelitian dan Kebudayaan, (1999). *Panduan Manajemen Sekolah*,

- Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Devi, Indra, *et al* eds. (2023). "Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMAN 1 Tigo Nagari." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Eisbree, Wiliard S. (2015). *Leadership in Elementary School Administration and Supervition*. Amerika: Cicinnati Amerika Book Company.
- Hamidah, Aulia. (2020). "Pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Blitar". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Malang.
- Hasibuan, Malayu. (2019). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ilyasin, M. (2019). Students' discipline management in strengthening modern human resources. *Dinamika Ilmu*, 19(2).
- Jannah, Miftahul, *et al* eds. (2022). "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Tulungagung.
- Kementrian Agama RI, (2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta.
- Khafidah, Wahyu, *et al* eds. (2018). *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*. Penerbit NEM.
- Kompri. (2015). *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Mahmud, Hilal. (2015). *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*. Cet. 16; Makassar: Aksara Timur.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musolin, M. (2020). Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Al Iman Bulus Gebang Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(1).
- Mustari, Mohamad. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Cet. II: Jakarta: Rajawali Pers.
- Nopusiah, Ulpah, Rama Aditya, and Devi Silvia Dewi. 2023. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9.1.
- Pratiwi, Anggi Hesti. (2022). "Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Jember.

- Prihati, E. (2015). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwantoro, Anas. (2018). *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Ngemplak Sleman Yogyakarta*. Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qomaruddin. (2022). "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.1.
- Sanjaya, H. Wina. (2015). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Setiawan, Hasrian Rudi. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. Vol. 1. Umsu Press.
- Sousa, J. Kenneth dan Oz Effy. (2015). *Management Information System Seven Edition*. Canada: Nelson Education.
- Subaidi. 2023. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik." *Journal of Education and Teaching (JET)* 4.2.
- Sugiono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyarto, Ahmad Pujo, *et al* eds. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XSMK Larendra Brebes. *Jurnal Mimab Ilmu*, Vol. 24, No. 2.
- Sutirna. (2019). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syahputra, M. R. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*.
- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 627-635.
- Werang, Basilius R. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Yusuf, Juhaeti dan Yetri, (2019). *Himmah Spritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Cet. I; Yogyakarta: Gre Publishing.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al* eds. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE

Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA YMPI Rappang.

**Tabel 4.2 Keadaan Pendidik**

NO	NAMA	JABATAN
1.	HJ.Kasmirah, S.Ag	Kepala sekolah
2.	A.Syamsul Bahri, B.,S.AG	Wakamad kesiswaan
3.	Hasnawati,S.P.d, M.Pd	Wakamad kurikulum
4.	Abdul Jabbar, S.Ag	Guru/Tenaga Pendidik
5.	Muhammad Kasim, S.Ag	Kaur Humas
6.	Ruwaedah, S.Pd	Kaur Sapra/Ka TU
7.	Baharuddin La Urung	Guru/Tenaga Pendidik
8.	Muhlis Hasan, S.E	Pembina PMR
9.	Basir, S.Pd.I	Guru/Tenaga Pendidik
10.	Haeriyah, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
11.	Herlindah, M.,S.Si	Guru/Tenaga Pendidik
12.	Sahrullah, S.Pd	Pembina PMR
13.	Dra. Hj. Haryati	Guru/Tenaga Pendidik
14.	Drs. Hasmin	Guru/Tenaga Pendidik
15.	Sakinah Mathar, SIP	Pustakawan
16.	Mutiah, S.Pd	Pembina Pramuka
17.	Hasanuddin, S.HI	Guru/Tenaga Pendidik
18.	Nurhilal, S.Pd	Pembina PMR
19.	Sapridah, S.Pd.I	Staf TU
20.	Akhsan, S.Ag	Guru/Tenaga Pendidik
21.	Mishbahani, S.Pd.I	Staf TU
22.	Sabaria, S.Pd.I	Staf TU
23.	Siti Zakiyah, S.Pd	Staf TU
24.	Nurdiyana T, S.H	Guru/Tenaga Pendidik
25.	Moh Zulkarnaen	Guru/Tenaga Pendidik

26.	Mutiah Mutmainnah, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
27.	Asniah, S.E	Guru/Tenaga Pendidik
28.	Andi Ayu Pratiwi, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
29.	Handayani, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik

*Sumber Data : MA YMPI Rappang*







**KEMENTERIAN AGAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PAREPARE**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132**

**Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN  
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NURUL AZIZAH  
NIM/PRODI : 19.1900.005/MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DI MADRASAH  
ALIYAH YMPI (YAYASAN MADRASAH  
PENDIDIKAN ISLAM) RAPPANG

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk memperluas penelitian ini. Jawaban dari pertanyaan –pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut

#### **A. Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana gambaran umum tentang akademik siswa di Madrasah Aliyah YMPI Rappang ?
2. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

3. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam mendukung peningkatan kualitas akademik peserta didik ?
5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ?
6. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi atau meminimalisir masalah yang muncul dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ?
7. Bagaimana bentuk- bentuk sikap dan perilaku disiplin yang ditunjukkan peserta didik di Madrasah Aliyah YMPI Rappang ?

#### B. Kedisiplinan Siswa

1. Bagaimana bentuk disiplin belajar yang diterapkan kepada peserta didik di madrasah Aliyah YMPI Rappang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan peserta didik di madrasah Aliyah YMPI Rappang?
3. Apa saja bentuk pelanggaran yang di lakukan peserta didik ?
4. Apa saja sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar ?
5. Bagaimana menegakkan cara disiplin peserta didik di madrasah Aliyah YMPI Rappang ?
6. Layanan apa saja yang disediakan di sekolah ini dalam rangka membina siswa ?
7. Menurut bapak/ibu Apakah siswa bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan penuh tanggung jawab ?
8. Bagaimana bentuk kedisiplinan belajar yang dilakukan guru ?

9. Menurut anda, bagaimana sih kedisiplinan yang ada di sekolah ini apakah sudah diterapkan dengan baik atau belum ?

C. Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

1. Sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran maka perlu di kelompokkan berdasarkan kelas. Menurut bapak/ibu, bagaimana sistem pembagian kelas yang diterapkan di sekolah ini ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin di sekolah?
3. Apakah siswa sudah menunjukkan sikap disiplin pada saat proses belajar?
4. Apa Upaya yang bapak/ibu lakukan dalam membimbing siswa agar mengetahui kewajibannya berperilaku di sekolah?
5. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa agar mampu mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah?
6. Apakah siswa menghargai peraturan sekolah?
7. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman dan nyaman?
8. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, ada salah satunya kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa. Menurut bapak/ibu bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah ini ?
9. Seberapa penting penerapan manajemen kesiswaan yang telah di terapkan di sekolah ini ?

Parepare, 07 April 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.  
NIP. 196212311991031033

Drs. Ismail Latif, M.M  
NIP. 196312071987031003



## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Kepala Madrasah

Nama : Hj. Kasmiah, S.Ag  
Waktu : Kamis/ 12 Oktober 2023/ Pukul 10.00 WITA  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah/MA YMPI Rappang

### Tanggapan Wawancara

4. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Dalam penentuan jumlah siswa yang akan diterima saya selaku kepala sekolah bekerja sama dengan wakasek kesiswaan dan staf tata usaha untuk melakukan perencanaan mengenai jumlah siswa yang akan diterima. Dalam hal tersebut kami juga melakukan rapat dengan guru-guru dan staf-staf mengenai penerimaan siswa baru yang membahas mengenai langkah apa saja yang harus kita lakukan dalam mencari siswa baru, karna kita juga melihat kondisi siswa yang mendaftar kan diri kurang atau kadang tidak mencapai target yang kami tentukan.

5. Bagaimana langkah-langkah rekrutmen siswa MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Langkah yang ditempuh dalam merekrut siswa baru yaitu membentuk panitia penerimaan siswa baru dan pendaftaran siswa baru kami memasang spanduk penerimaan siswa baru dibagian depan sekolah sebagai upaya untuk menarik minat calon siswa agar melanjutkan sekolahnya di MA YMPI Rappang.

6. Bagaimana kedisiplinan siswa MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Kebanyakan siswa itu disiplin, tapi masih ada siswa yang melanggar aturan sekolah, masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah.

7. Bagaimana kesetiaan siswa terhadap aturan di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Dalam memberikan pemahan kepada siswa agar mereka berperilaku baik di Belum pernah saya dapatkan siswa yang tidak mau menerima hukuman atau sanksi yang diberikan karena memang sebelum belajar di sekolah siswa telah diberikan selebaran mengenai pernyataan untuk siap mengikuti tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya akan diberikan hukuman. Harapan kami dengan adanya hukuman ini siswa tidak lagi melanggar aturan sekolah.

8. Bagaimana Ketertiban Siswa di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Dalam memberikan pemahan kepada siswa agar mereka berperilaku baik di sekolah yaitu setiap saat guru wakil kelas mengontrol anak didiknya siapa-siapa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran maka akan dipanggil secara khusus diruangannya untuk memberikan pemahaman dan nasehat kepada siswa tersebut. Namun setelah diberikan pemahaman dan nasehat kepada siswa tersebut. Dan masih melakukan hal yang sama maka dilaporkan di guru BK dan guru BK yang akan memberi penjelasan dan sanksi ringan. Setelah diberikan sanksi ringanakan tetapi masih saja melakukan pelanggaran maka dibuatkan surat pernyataan setelah kedapatan masih melakukan pelanggaran maka di surati orang tuanya. Dalam menjaga lingkungan sekolah agar tetap indah, aman, nyaman maka setiap siswa diharapkan mampu bertingkah laku sesuai dengan aturan atau norma-norma yang berlaku di sekolah

9. Bagaimana realisasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa tanpa adanya manajemen kesiswaan tidak ada arah untuk menerapkan peraturan sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa. Mengapa demikian, karena manajemen kesiswaan ini mengatur segala macam kegiatan siswa mulai dari

masuknya siswa disekolah, pembinaan selama berada utamanya pembinaan yang mengarah pada kedisiplinan siswa. Dalam proses mendisiplinkan siswa dimulai sejak masuknya siswa di sekolah dengan memberikan surat pernyataan yang harus ditanda tangani mengenai kesiapan untuk menaati segala tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran. Selain itu, kegiatan kesiswaan yang dapat membina kedisiplinan siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka kami hadirkan pelatih pramuka dari kecamatan untuk melatih siswa setiap hari jum at dan sabtu, dalam kegiatan ini siswa dilatih menegnai PBB, kepemimpinan dan juga dilatih dalam hal kedisiplinan. Baik itu disiplin dalam waktu, disiplin dalam bersikap maupun disiplin dalam berpenampilan (berpakaian) sebagai upaya penegak disiplin di sekolah.

**10. Bagaimana sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang?**

**Jawab :**

Upaya yang dilakukan untuk membimbing siswa agar mengetahui kewajibannyaberperilaku disekolah. Dalam membina siswa di madrasah yaitu para guru terlihat dahulu harus menjadi panutan yang baik atau suri tauladan bagi siswa agar bisa di contoh, selain menjadi tauladan para guru juga memberikan penjelasan terhadap pentingnya disiplin bagi siswa baik disiplin menurut agama maupun negara. Karna juga percuma menyuruh disiplin siswa sedangkan dirinya masih menjadi contoh buruk bagi siswa ya dua kali lipat dosanya.

## **B. Wakamad Kesiswaan**

Nama : A. Syamsul Bahri B., S.Ag.

Waktu : Jum'at/13 Oktober 2023/Pukul 11.00 WITA

Tempat : Depan Kantor/MA YMPI Rappang

### Tanggapan Wawancara

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Dalam hal menentukan jumlah siswa kita perlu kita melakukan rapat dengan guru-guru untuk membahas mengenai jumlah siswa yang akan diterima. Jumlah siswa itu yang diterima kita perlu menyesuaikan dengan kuota yang tersedia dimana setiap kelas ditentukan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Tetapi kita juga melihat jumlah siswa yang mendaftar tidak pernah melebihi target yang ditentukan sehingga semua siswa semua siswa yang mendaftar kami terima.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan peserta didik di madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Orientasi merupakan sebuah kegiatan pengenalan yang dilakukan selama 3 hari di sekolah kepada siswa baru. Kegiatan ini penting dilakukan agar siswa dapat mengenal seluruh komponen sekolah beserta norma, aturan dan tata tertib sekolah yang berlaku disekolah.sehingga mereka siap menghadapi kondisi sekolah yang baru.

3. Sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran maka perlu di kelompokkan berdasarkan kelas. Menurut bapak/ibu, bagaimana sistem pembagian kelas yang diterapkan di sekolahini ?

**Jawab :**

Sistem pembagian kelas yang kami terapkan berdasarkan domisili tempat tinggal siswa, karna rata-rata siswa meminta untuk satu kelas dengan teman sekampungnya dengan alasan tidak memiliki transportasi. Sehingga apabila ada siswa yang tidak memiliki transportasi bisa ikut dengan temannya ke sekolah, karna sebagian besar rumah siswa jauh dari sekolah.

4. Bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa?

**Jawab :**



Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh sekolah diantaranya Pramuka, PMR, Osis, Rohis, SEC, Seni dan Olahraga. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang bertanggung jawab adalah pembina masing-masing organisasi, karna sebelumnya telah ditunjuk beberapa orang untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Saya selaku wakamad kesiswaan hanya mengontrol atau mengawasi kegiatan ekstarkulikuler.

5. Bagaimana Evaluasi Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

**Jawab :**

Kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan dua kali dalam satu tahun yakni setiap semester. Kegiatan evaluasi perlu dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan evaluasi dapat diketahui apa yang perlu di tingkatkan dan yang perlu diperbaiki dari kegiatan kesiswaan baik itu kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

6. Bagaimana realisasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Manajemen kesiswaan berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun kegiatan manajemen kesiswaan dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa dimulai sejak masuknya siswa di sekolah dengan mengadakan kegiatan orientasi siswa baru. Dalam kegiatan ini, diadakan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah dengan harapan agar siswa dapat mengerti dan mampu menaati segala tata tertib yang berlaku di sekolah. Selain itu, kegiatan kesiswaan yang kami lakukan dalam membina kedisiplinan siswa yaitu mengadakan apel pagi. Apel pagi dilakukan sebelum siswa memulai proses pembelajaran di kelas. dalam apel ini siswa diberikan arahan agar mampu menanamkan dan membiasakan sikap disiplin dalam menjalankan segala kegiatan. Kemudian juga mengkontrol kerapian siswa dalam berpakaian mulai dari kepala sampai kaki semua harus rapi dan juga kehadiran siswa sehingga bisa diamati siswa yang sudah hadir dan belum hadir. Bagi siswa yang belum

hadir maka dinyatakan terlambat.

7. Bagaimana sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Cara kami memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin disekolah yaitu memberikan pengawasan kedisiplinan siswa langsung dilakukan oleh ibu kepala madrasah pada setiap selesai apel pagi selalu mengingatkan kepada siswa-siswi madrasah Aliyah YMPI Rappang tentang pentingnya dalam disiplin itu sangat berperang penting dalam sistem manajemen kesiswaan. Untuk pembinaan bukan hanya tugas kepala madrasah maupun bagian kesiswaan, melainkan semua guru maupun staff ikut andil dalam pembinaan siswa guna mendisiplinkan para siswa agar sesuai dengan norma-norma pancasila.

### C. Guru/ Staff TU

Nama : Sitti Zakiyah, S.Pd  
 Waktu : Jum'at/ 13 Oktober 2023/ Pukul 13 WITA  
 Tempat : Ruang Guru/ MA YMPI Rappang

### Tanggapan Wawancara

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Kami melakukan rapat dalam menentukan jumlah siswa yang akan diterima, rapat tersebut dipimpin oleh kepala madrasah, yang dibicarakan dalam rapat ini adalah ketentuan mengenai penerimaan siswa baru seperti jumlah siswa yang akan diterima, persyaratan bagi siswa yang akan diterima dan juga membentuk panitia penerimaan siswa baru.

2. Bagaimana pembinaan kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Dalam rangka pembinaan siswa layanan khusus yang disediakan sekolah untuk siswa meliputi layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, dan layanan labolatorium, komputer. Masing-masing layanan tersebut dapat menunjang keberhasilan siswa. Sebagian siswa sudah berperilaku disiplin dalam kegiatan pembelajaran dikelas, seperti siswa masuk kelas dengan tepat waktu, siswa mengerjakan tugas PR yang diberikan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Meskipun kadang masih ada juga yang beberapa siswa yang kurang disiplin seperti tidak terlalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, tidak mengerjakan PR, mengganggu teman, terlambat masuk kelas. biasanya siswa yang tidak disiplin akan saya panggil untuk menghadap ke saya kemudian kemudian saya tanyakan mengapa tidak disiplin dan mengikuti pembelajaran. Kemudian saya berikan nasehat kepadanya agar dalam mengikuti pembelajaran berikutnya bisa disiplin.

3. Bagaimana ketaatan Siswa terhadap aturan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Di sekolah siswa memiliki sifat-sifat yang beragam, ada siswa yang selalu taat terhadap tata tertib sekolah tetapi disisi lain terdapat juga siswa yang baru menaati tata tertib sekolah setelah di jelaskan secara detail oleh guru-guru dan menjelaskan betapa pentingnya siswa harus mentaati tata tertib yang ada disekolah demi melancarkan proses belajar mengajar.

4. Bagaimana ketertiban Siswa Madrasah Aliyah YMPI Rappang?

**Jawab :**

Semua siswa menghargai peraturan sekolah, tetapi ada siswa yang memang betul-betul mampu mengaplikasikan penghargaannya itu melalui perbuatan dan tindakannya. Ada juga siswa yang hanya mampu menulis menghargai dari segi perbuatan masih kurang mampu dalam artian masih butuh bimbingan dan arahan dari guru.

5. Bagaimana realisasi dan sistem manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa dilakukan dengan cara membuat peraturan sekolah Dalam tata tertib disertakan dengan skor pelanggaran.kemudian tata tertib tersebut itu dipajang di papan pengumuman agar siswa selalu melihat aturan yang harus dipatuhi di sekolah. Jadi dalam hal ini siswa dibina melalui tata tertib sekolah karna pembinaan tidak pernah lepas dari tata tertib dan saksi. Selain pembinaan melalui tata tertib siswa juga dibina kedisiplinan melalui ekstrakurikuler.Sebagian siswa sudah disiplin pada saat proses pembelajaran dimulai akan tetapi ada juga siswa yang belum disiplin pada saat proses pembelajaran berjalan dengan alasan minta izin ke wc sehingga sebagian pembelajaran mereka tidak dapat karna terlalu lama baru masuk kelas.

**D. Siswa**

Nama : Dilla Abidin  
Waktu : Jum'at/ 13 Oktober 2023/ Pukul 10.00 WITA  
Tempat : Depan Kelas/ MA YMPI Rappang


**Tanggapan Wawancara**

1. Realisasi/Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YMPI Rappang?

**Jawab :**

Penerapan manajemen kesiswaan yang telah diterapkan disekolah ini sangat baik. Dan pemmbinaan siswa dilakukan oleh guru-guru disini sangat baik, beliau tidak hanya mengajar tentang materi saja melainkan juga dilakukan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah sehingga bisa menjadi tauladan bagi para siswa.

LAMPIRAN 1  
SK Judul Skripsi


  
**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 3477 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**


---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;
		b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	:	<b>MEMUTUSKAN</b> <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;</b>
Kesatu	:	Menunjuk saudara: 1. Drs. Abd. Rahman K, M.Pd. 2. Drs. Ismail Latif, M.M
		Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
		Nama : Nurul Azizah
		NIM : 19.1900.005
		Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
		Judul Skripsi : Model Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 09 September 2022

Dekan,  
  
Zulfah



CS Dipindai dengan CamScanner

**LAMPIRAN 2**  
**Surat Permohonan Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B:4216/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2023 02 Oktober 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Sidenreng Rappang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-

Kab. Sidenreng Rappang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurul Azizah  
Tempat/Tgl. Lahir : Lanrang, 11 Mei 2001  
NIM : 19.1900.005  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jln. Daengpallao Lanrang, Desa Lanrang Kec. Panca Rijang  
Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. Zulrah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:  
1 Rektor IAIN Parepare

LAMPIRAN 3  
Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

---

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : **458/IP/DPMTSP/10/2023**

**DASAR**

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **NURUL AZIZAH** Tanggal **04-10-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** Nomor **B.4216/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/20** Tanggal **02-10-2023**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**

**NAMA** : **NURUL AZIZAH**

**ALAMAT** : **JL. DAENG PALLAO DSN TANETE, DESA TIMORENG PANUA**

**UNTUK** : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS** : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**JUDUL PENELITIAN** : **" SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN DI MADRASAH ALIYAH YMPI (YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM) RAPPANG "**

**LOKASI PENELITIAN** : **MADRASAH ALIYAH YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM (YMPI) RAPPANG**

**JENIS PENELITIAN** : **KUALITATIF**

**LAMA PENELITIAN** : **04 Oktober 2023 s.d 04 November 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
Pada Tanggal : 04-10-2023





**Biaya : Rp. 0,00**

**Tembusan :**

- KEPALA MADRASAH ALIYAH YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM (YMPI) RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
- PERTINGGAL

**LAMPIRAN 4**  
**Surat Keterangan Selesai Meneliti**



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM**  
**MADRASAH ALIYAH YMPI RAPPANG**

*Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 24 Rappang, Telp. 0421-95021*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 321/Ma.21.18.0004/PP.01.1/10/2023

Berdasarkan surat Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenrng Rappang Nomor 458/IP/DPMPTSP/10/2023 Perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: NURUL AZIZAH
NIM	: 19.1900.005
Alamat	: JL. DAENG PALLAO DSN TANETE, DESA TIMORENG PANUA
Nama Lembaga/Universitas	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Judul Penelitian	: "SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DI MADRASAH ALIYAH YMPI (YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM) RAPPANG"
Jenis Penelitian	: KUALITATIF
Lama Penelitian	: 04 Oktober s.d. 04 November 2023

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah YMPI Rappang sejak tanggal 04 Oktober s.d. 04 November 2023.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mertinya.



Rappang, 4 November 2023

Kepada Madrasah,

**Dr. KASMIRAH, S.Ag., M.Pd.**

**NIP.197306172003122001**



**LAMPIRAN 5**  
**Surat Keterangan Telah Wawancara**

**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Kasminah, S. Ag.  
Alamat : Jl. Veteran Rappang  
Pekerjaan/jabatan : Kepala Madrasah.

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nuni Azidah  
Alamat : Jl. Daeng pallao Lanrang  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Parepare  
Pada :  
Hari/Tanggal : Kamis / 12 Oktober 2023  
Waktu : 10.00  
Tempat : Kantor

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah  
YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang.**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, Oktober 2023



BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Syamsul Bahri, B., S.Ag.  
Alamat : Dtn. Bambu runcing Rappang  
Pekerjaan/jabatan : Wakamad kesiswaan

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

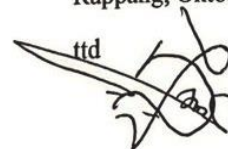
Nama : Nurul Azidah  
Alamat : Jl. Daeng Pallau Lariang  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare  
Pada :  
Hari/Tanggal : Jumat / 13 Oktober 2023  
Waktu : Jumat 11.00  
Tempat : Depan Kantor

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang.**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, Oktober 2023

ttd  


## BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti zabiyah, s.pd

Alamat : Rappang

Pekerjaan/jabatan : Guru / staf TU

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nunul Azzah

Alamat : Jl. Darneg pallao Lanrang

Pekerjaan : Mahasrwi IAIN Parepare

Pada :

Hari/Tanggal : Jumat / 13. Oktober 2023

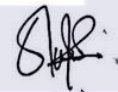
Waktu : 13.00

Tempat : Kantor (Ruang Guru)

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang.**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Rappang, Oktober 2023

ttd

## BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dilla Abidin  
Alamat : Jl. poros enrekang mania  
Pekerjaan/jabatan : Siswi Madrasah Aliyah ympi Rappang

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nunul Azidah  
Alamat : Jl. Deleng pallao Lembang  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Paripara  
Pada :  
Hari/Tanggal : Jumlat / 13 Oktober 2023  
Waktu : 10.00  
Tempat : Depan kelas

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang.**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, Oktober 2023

ttd



**LAMPIRAN 6**  
**Dokumentasi**



Wawancara dengan  
**KEPALA MADRASAH**



Wawancara dengan  
**WAKAMAD KESISWAAN**



Wawancara dengan  
GURU



Wawancara dengan  
SISWA

## BIODATA PENULIS



**Nurul Azizah**, Lahir di Lanrang, Sulawesi Selatan, Pada Tanggal 11 Mei 2001, merupakan anak ke (2) dari 3 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Nurdin dan ibu Sahidah Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis berelamat di Jl. Daeng Pallao Lanrang. Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SD 3 Timoreng Panua, pada Tahun 2016 lulus dari Mts Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, dan melanjutkan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dan lulus pada Tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan kuliah di Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 1 Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Siwolong Polong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan.

Untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.), penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas Skripsi yang berjudul : *Sistem Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang.*